

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi :**

**SMP N 2 TEMPEL**

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**DESTYA AMALIA PUTRI**

**NIM. 13401241058**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Destya Amalia Putri  
NIM : 13401241058  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Tempel, dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Sleman, September 2016

Menyetujui dan Menisahkan

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Drs. Cholisin, M.Si

NIP 19550801 198503 1 002



Endang Purwanti, M.Pd

NIP. 19610510 198111 2 003

Mengetahui,

Kepala

SMPN 2 Tempel,



H. Sudarto, S.Pd

NIP. 19570806 198303 1 020

Koordinator PPL

SMPN 2 Tempel,



Dwi Marjana Saputra, S.Pd

NIP. 196002201981031006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dan laporan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMPN 2 Tempel. Dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, praktikan menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala UPPL UNY yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL
3. H. Sudarto, S.Pd selaku Kepala SMPN 2 Tempel yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 2 Tempel.
4. Drs. Cholisin, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL di SMPN 2 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PPL.
5. Dr. Ali Mahmudi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMPN 2 Tempel.
6. Dwi Marjana Saputra, S.Pd yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
7. Endang Purwanti, M.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PPL.
8. Semua guru, karyawan, dan para siswa SMPN 2 Tempel yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
10. Teman-teman PPL UNY (Wiwin, Arfan, Citra, Hannik, Wildan, Ita, Nurmalita, Isti, dan Mbak Putri) yang selalu bersama dalam melaksanakan PPL.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL di SMPN 2 Tempel.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam program PPL.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis Situasi .....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
 <b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	18
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
LAMPIRAN	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Pelajaran
2. Matriks Program PPL
3. Laporan Observasi Pembelajaran
4. Laporan Observasi Kondisi Lembaga
5. Laporan Dana PPL
6. Laporan Mingguan
7. Daftar Hadir Peserta Didik
8. RPP
9. Daftar Nilai
10. Soal Ulangan Harian
11. Dokumentasi PPL

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMPN 2 TEMPEL**

***ABSTRAK***

Oleh :

*Destya Amalia Putri*

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

NIM. 13401241058

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program kegiatan latihan kependidikan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan di SMPN 2 Tempel, yang berlokasi di Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kegiatan PPL ini berlangsung selama 8 minggu, terhitung dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PPL telah berhasil dilaksanakan, kegiatan tersebut diantaranya praktik mengajar, piket guru, konsultasi dengan guru pembimbing, pendampingan mengajar, menyusun dan mengoreksi soal, tugas dan ulangan harian, konsultasi dengan DPL PPL, pembuatan laporan PPL, dan upacara bendera.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan membawa manfaat bagi mahasiswa PPL, manfaat itu diantaranya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL juga bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah serta untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang dikuasainya secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga melalui kegiatan PPL tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

**Kata kunci :** *Kegiatan, Pelaksanaan, Manfaat PPL*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga *edukatif* seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang

berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP/MTs, SMA/MAN, dan SMK. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Tempel yang terletak di Jalan Balangan, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman.

## **B. Analisis Situasi**

### **1. Profil SMPN 2 Tempel**

SMPN 2 Tempel terletak di Jalan Balangan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMPN 2 Tempel memiliki visi dan misi, yaitu:

- a) Visi : Unggul dalam prestasi berbudaya berlandaskan iman dan taqwa.
- b) Misi :
  - (1) Melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan sekolah.
  - (2) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.

- (3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- (4) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- (5) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik
- (6) Melaksanakan pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- (7) Mewujudkan sistem penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- (8) Meningkatkan disiplin, penghayatan budi pekerti, dan cinta tanah air.
- (9) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan sesuai agama masing-masing.

Mulai tahun ajaran 2016/2017 kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Tempel Menggunakan kurikulum 2013 tepatnya pada tanggal 01 Agustus 2016 di wajib untuk kelas VII menggunakan kurikulum 2013 tersebut dan tersebut, kemudian untuk kelas VIII dan Kelas IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)-Saintifik. Selain dimulainya kurikulum baru aturan di SMP Negeri 2 tempel juga mulai diperketat lagi dengan adanya aturan sistem penskoran bagi siswa yang melanggar aturan yang juga dimulai pada tahun ajaran 2016/2017.

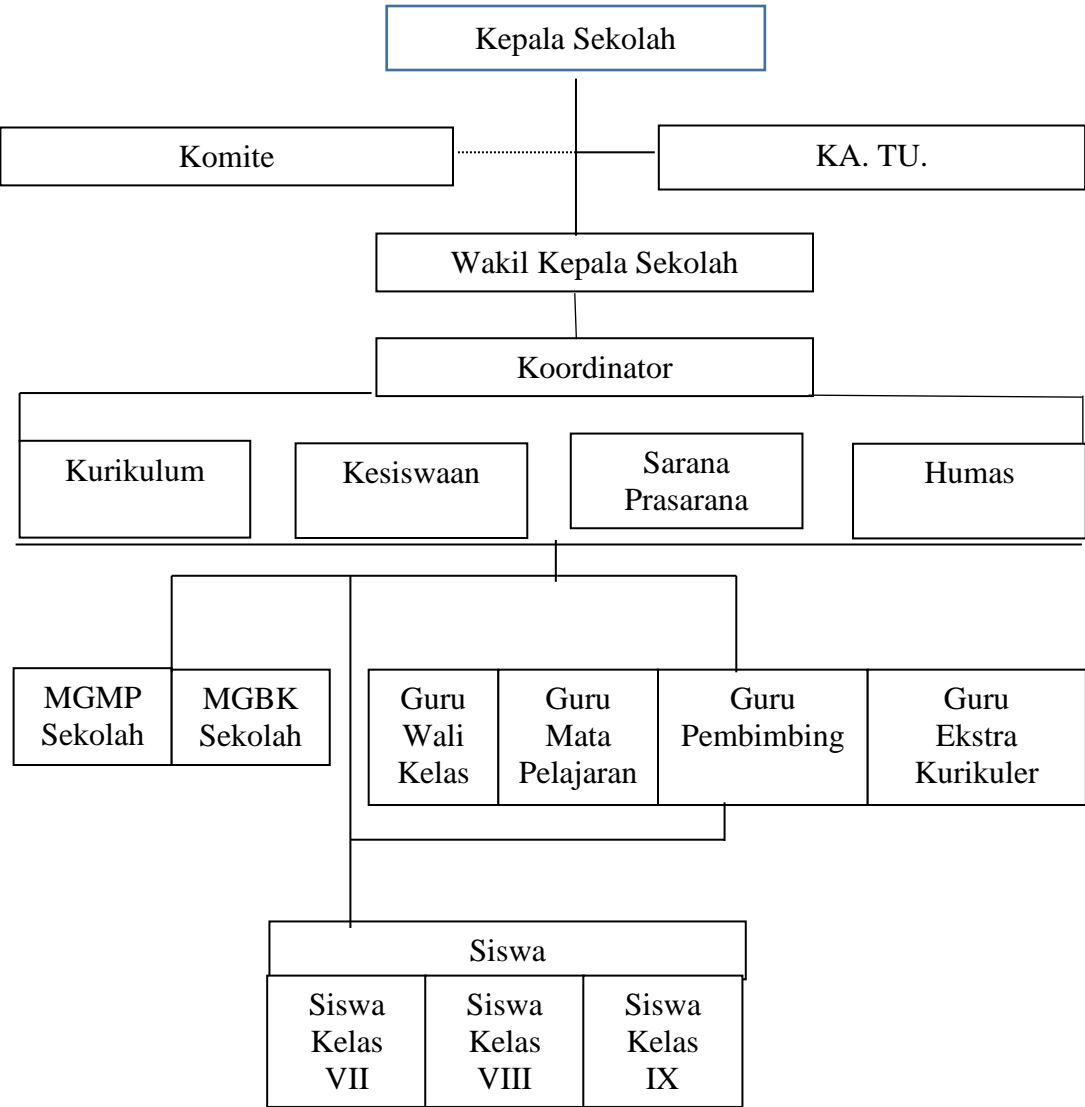
SMP Negeri 2 Tempel juga mendapat beberapa predikat dalam bidang olahraga yakni:

- a. Penyelenggara kelas khusus olahraga.
- b. Sekolah model unggulan olahraga.
- c. Sekolah inti olahraga

Hal tersebut terbukti dengan banyaknya prestasi siswa SMP Negeri 2 Tempel khususnya dalam bidang olahraga hingga tingkat Nasional dengan adanya satu kelas khusus olahraga di setiap jenjang yang siswanya merupakan atlet diberbagai bidang olahraga, namun kelas yang tidak khusus olahraga juga banyak yang mendapat prestasi dalam bidang olahraga.

## 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tempel

Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



3. Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Tempel

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Tempel secara umum sudah sangat baik dan dapat menunjang kegiatan

No.	Jenis	Jumlah (Unit)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Masjid	1	Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim yang terletak di lantai 2 dengan tempat wudhu yang memadai. Di Masjid juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an. SMP N 2 Tempel membiasakan para peserta didik untuk sholat Dhuhur berjamaah setiap hari dan



			sholat Jumat, karena jumlah peserta didik yang banyak maka kegiatan ibadah sholat dilakukan secara bergilir giliran pertama untuk siswa laki-laki dan giliran kedua untuk siswa perempuan.
2.	Ruang Kelas	15	<p>1). 5 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D-E</p> <p>2). 5 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D-E</p> <p>3). 5 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D-E</p> <p>Fasilitas dalam setiap ruang kelas juga sudah cukup baik dengan adanya proyektor disetiap kelasnya sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.</p>
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang kepala sekolah terletak di pintu masuk SMP N 2 Tempel, berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangnya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.
4.	Ruang TU	1	Ruang tata usaha berada di sebelah ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.
5.	Ruang Guru	1	Ruang guru bersebelahan dengan ruang TU dan berpisah dengan ruang Kepala Sekolah sehingga memudahkan bagi tenaga pendidik untuk mempersiapkan kebutuhan

			yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.
6.	Perpustakaan	1	Di SMP N 2 Tempel memiliki ruang perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilengkapi berbagai buku bagi siswa. Selain itu juga tersedia 2 komputer dan <i>WIFI</i> , sehingga siswa juga dapat mencari sumber belajar melalui internet.
7.	Aula	1	Di SMP Negeri 2 Tempel terdapat ruang Aula untuk menunjang kegiatan olahraga. Dengan adanya gedung Aula peserta didik melakukan kegiatan olahraga akan lebih mudah saat berlatih sebelum mengikuti kejuaraan ditingkat kabupaten maupun nasional.
8.	Laboratorium	2	Terdapat dua ruang labortorium di SMP N 2 Tempel, yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. Yang digunakan untuk kegiatan parktikum.
9.	BK/BP	1	Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 2 Tempel

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Potensi Pengajar	Guru di SMP N 2 Tempel berjumlah 32 oarng guru dan karyawan

		<p>atau staff sebanyak 11 orang. Kurikulum di SMP N 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017 untuk kelas VII sudah wajib menggunakan Kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP-Saintifik dimana kegiatan pembelajaran dikelas diselipi 5-M. Guru-guru di kelas VII juga sudah mengikuti pelatihan K-13 selama satu minggu sehingga guru-guru di kelas VII sudah dibekali mengajar menggunakan kurikulum 2013.</p>
2.	<p>Organisasi peserta didik dan Ekstrakurikuler</p>	<p>Organisasi peserta didik di SMP N 2 Tempel diantaranya OSIS dan UKS. Osis merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik. Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler ada kegiatan yang bersifat wajib yaitu Pramuka dan kegiatan lain sebagai pilihan diantaranya: Volley, Atletik, Sepak Bola, Tari, dan Keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan rutin setiap minggu setelah pulang sekolah dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai tempat siswa-siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki. Selain itu untuk siswa yang berada di kelas khusus olahraga, setiap sore hari diadakan latihan yang dibimbing oleh guru olahraga. Hasilnya juga dapat dilihat dengan banyaknya prestasi siswa-siswa dalam kejuaraan olahraga hingga</p>

		tingkat nasional.
--	--	-------------------

Observasi lingkungan dan observasi kelas telah memberikan pengetahuan bagi penulis dalam mempersiapkan bekal sebelum kegiatan PPL berlangsung. Observasi kelas merupakan kegiatan yang paling penting sebelum kegiatan PPL dimulai. Hal tersebut dikarenakan melalui observasi kelas penulis dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

### C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk bisa mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa harus lulus kuliah *microteaching* terlebih dahulu yang diadakan oleh jurusan masing-masing. Setelah mahasiswa lulus kuliah *microteaching*, mahasiswa harus mengikuti pembekalan yang diadakan di fakultas masing-masing.

#### 1. Pengejaran Mikro

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dimana satu kelas terdiri dari 11-12 mahasiswa dan mahasiswa berperan sebagai guru serta melakukan praktik mengajar didepan kelas dengan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Selain itu juga Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada mata kuliah ini didampingi oleh dua dosen yang akan menilai dan memberikan kritik maupun saran kepada mahasiswa baik dari segi materi maupun cara mengajar sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## 2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dengan tujuan memberikan mahasiswa gambaran apa saja yang harus mahasiswa persiapkan dan laksanakan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan merupakan mahasiswa yang sebelumnya sudah lulus mata kuliah *microteaching*. Pembekalan yang diadakan di fakultas masing-masing.

## 3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh DPL dan mahasiswa yang berjumlah 10 mahasiswa serta guru koordinator PPL dan beberapa guru lainnya pada tanggal 23 Februari 2016 di SMP Negeri 2 Tempel.

## 4. Observasi Pembelajaran dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi dilakukan mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai tempat atau lokasi sekolah tempat PPL dilaksanakan, yaitu SMP Negeri 2 Tempel. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa setelah berdiskusi dan konsultasi dengan guru pamong masing-masing. Saat observasi pembelajaran, mahasiswa masuk di kelas dan mencermati bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.

Untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, mahasiswa konsultasi dengan guru pamong masing-masing mengenai kelas apa yang akan diampu oleh mahasiswa dan materi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat RPP.

## 5. Pengadaan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa diantaranya:

### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat setelah mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong. Dan bertujuan untuk memberikan gambaran para guru atau mahasiswa tentang apa saja yang akan disampaikan saat mengajar, dan berisi hal-hal teknis lainnya seperti proses mengajar dan penilaian yang dilakukan.

### b. Media/Alat Peraga

Pembuatan media atau alat peraga bertujuan untuk memudahkan guru ataupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang

digunakan adalah power point, kertas HVS atau gambar. Karena siswa lebih tertarik ketika menggunakan media pembelajaran. Sehingga waktu yang digunakan lebih efektif.

#### 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mengampu dikelas VIII dan Kelas VII. Namun untuk kelas delapan hanya 2 kali pertemuan dan selebihnya mengajar dikelas VII A, VII B, dan VII C. masing-masing kelas berjumlah 32 siswa.

#### 7. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus membuat laporan yang berisi seluruh kegiatan yang mahasiswa laksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan oleh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Tempel. Yang nantinya akan diserahkan pada guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan LPPMP. Sebagai bentuk pertanggungjawaban selama praktik di lapangan.

#### 8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sebagai tindak lanjut untuk mengetahui kemampuan mahasiswa ketika mengajar di kelas selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### 9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 11.00 WIB yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel, guru kooordinator PPL serta beberapa guru lainnya. Dan juga semua mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Tempel Penarikan PPL di majukan satu hari dikarenakan Dosen Pembimbing Lapangan ada tugas kejakarta pada tanggal 15 Sepetember 2016.



## **BAB II**

### **(PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL)**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa harus mengikuti beberapa tahap persiapan diantaranya:

##### **1. *Microteaching***

Tahap pertama yang dilakukan adalah *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebelum melaksanakan PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dimana satu kelas terdiri dari 11-12 mahasiswa dan mahasiswa berperan sebagai guru serta melakukan praktik mengajar didepan kelas dengan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Selain itu juga Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada mata kuliah ini didampingi oleh dua dosen yang akan menilai dan memberikan kritik maupun saran kepada mahasiswa baik dari segi materi maupun cara mengajar sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

Dalam *microteaching* beberapa hal yang diperhatikan adalah:

- a) Kemampuan membuka dan menutup pelajaran.
- b) Memotivasi siswa yang kurang aktif.
- c) Interaksi dengan siswa meliputi bertanya atau menjawab pertanyaan siswa.
- d) Pengelolaan kelas.
- e) Penggunaan metode atau strategi pembelajaran.
- f) Kemampuan menilai siswa baik sikap maupun pengetahuan atau keterampilan

Manfaat yang didapatkan mahasiswa dalam kuliah *microteaching* diantaranya:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c) Mahasiswa menjadi lebih siap ketika Praktik langsung didepan kelas.
- d) Mahasiswa memiliki gambaran lebih jelas bagaimana suatu metode atau strategi pembelajaran diterapkan.
- e) Saran atau masukan yang disampaikan oleh dosen pengampun *microteaching* tentu membantu mahasiswa untuk tampil lebih baik lagi.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas pada tanggal 20 Juni 2016, mahasiswa yang mengikuti pembekalan adalah mahasiswa yang sudah lulus pada mata kuliah *microteaching*. Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan, dan apa saja yang harus dipersiapkan, serta informasi-informasi lainnya seperti laporan mingguan, matriks PPL, dan penyusunan laporan PPL.

## 3. Kegiatan Observasi

Observasi merupakan peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi juga memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana lokasi yang akan digunakan untuk tempat PPL. Observasi yang dilakukan meliputi dua jenis, yaitu observasi Pembelajaran dan observasi sekolah (fisik dan non fisik).

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengenal secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, mengenal perangkat kurikulum sekolah, dan mengenal perangkat pembelajaran sekolah

### a). Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Observasi dilakukan didalam kelas dengan mahasiswa masuk didalam kelas untuk mengamati peserta didik saat pembelajaran didalam kelas yang

diampu oleh guru pamong. Observasi pembelajaran dilaksanakan agar mahasiswa memiliki gambaran pembelajaran yang berlangsung dan dapat mempersiapkan diri untuk mengajar di sekolah tersebut.

b). Hasil Observasi

**Keadaan guru yang mengajar**

1. Kemampuan guru membuka dan menutup pembelajaran.
2. Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
3. Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
4. Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
5. Penggunaan media Pembelajaran

**Keadaan siswa yang belajar**

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Kemudian siswa akan mencatat dari materi tersebut jika dirasa penting.

c). Observasi sekolah

Observasi keadaan fisik sekolah dilakukan dengan pengenalan lingkungan sekolah, pengenalan kondisi fisik sekolah (ruang kelas, ruang guru, gedung laboratorium, dan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran dll) serta mengamati penggunaannya. Hasil dari observasi juga dituliskan dalam bentuk deskripsi yang disampaikan dalam bentuk laporan.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus melakukan persiapan pembelajaran antara lain:

a) Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dengan melihat silabus menjadi tahu materi yang akan diajarkan di kelas. Sehingga bisa lebih terstruktur apa yang direncanakan dalam RPP.

c) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimula, melakukan konsultasi sebelum dan sesudah mengajar dengan guru pembimbing. konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. guru pamong akan memberikan masukan atau saran bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengoreksi lagi RPP yang akan digunakan.

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

### **I. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar berlangsung kurang lebih tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Mewajibkan mahasiswa mengajar 8-10 kali atau 8-10 RPP itu artinya mahasiswa mengajar dengan 8-10 RPP yang berbeda atau materi yang berbeda. Jadwal mengajar Pendidikan Kewarganegaraan mendapat jadwal setiap hari Selasa dan Rabu. Untuk kegiatan mengajar dilakukan dengan didampingi guru pembimbing untuk dinilai cara mengajar penyampaian materi dan RPP yang digunakan.

Beberapa kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

#### **1. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar yang dilakukan mahasiswa agar siap dalam kegiatan mengajar dan berjalan sesuai dengan yang ada dalam RPP. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

##### **a) Sebelum mengajar**

Persiapan mengajar yang dilakukan mahasiswa sebelum mengajar, yaitu:

- 1) Mempelajari materi yang akan diajarkan
- 2) Mempersiapkan media (PowerPoint) dan video
- 3) Menyiapkan RPP

##### **b) Kegiatan Selama Mengajar**

- 1) Membuka Pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Menutup pelajaran

c) Media

Penggunaan media dilakukan untuk memudahkan menyampaikan materi kepada siswa dan siswa juga akan lebih tertarik jika menggunakan media pembelajaran media yang digunakan adalah *powerpoint* dan video.

## 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mengajar tiga kelas yaitu kelas VII D dan VII E.dengan total alokasi waktu 6 jam dalam setiap minggunya. Dan jadwal awal mahasiswa mengajar pada hari Kamis di kelas VII E , dan Sabtu di kelas VII D. Setelah pergantian kurikulum baru jadwalpun diganti, yaitu mahasiswa mengajar kelas VII D di hari Selasa dan hari Rabu di kelas VII E. Akan tetapi pada pelaksanaannya mahasiswa juga diminta untuk mengajar kelas lain menggantikan salah satu guru yang resign karena guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Cuma tinggal ada satu. kadang juga membantu guru yang sedang sibuk atau ada kepentingan lain. Karena guru mata. Namuns sekarang sudah ada guru baru lagi.

Kegiatan pembelajaran dalam tiga tahap:

a) Pembukaan

- 1) Apresiasi
- 2) Motivasi

b) Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Mengasosiasi
- 5) Mengkomunikasikan

c) Penutup

- 1) Evaluasi
- 2) Kesimpulan
- 3) Refleksi dan memberikan Umpan balik

Selama kurang lebih dua bulan, mahasiswa tidak hanya mengajar kelas VII D dan VII E, tetapi juga mengajar kelas kelas VIII A, VIII C, dan VIII E menggantikan salah satu guru yang resign, namun hanya dua kali pertemuan sudah ada guru pengganti baru.

Serta kelas IX A, IX D, dan IX E beberapa kali menggantikan guru yang bersangkutan karena mengikuti pelatihan dan MGMP serta ada akreditasi sekolah.

Materi yang disampaikan dikelas VII D dan VII E adalah Penjelasan hakekat norma, adat istiadat, kebiasaan dan peraturan. Untuk RPP yang dibuat yaitu dari kelas VII dan VIII ada 8 RPP. Untuk kelas VII KTSP bab pertama yaitu Penjelasan hakekat norma, adat istiadat, kebiasaan dan peraturan, untuk kurikulum 2013 kelas VII bab pertama Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara sedangkan untuk kelas delapan yang masih menggunakan KTSP bab pertama Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Total RPP ada 8 1 RPP kelas VII KTSP dan 5 RPP kelas VII kurikulum 2013 serta 2 RPP kelas VIII.

Ulangan harian dilakukan hanya satu kali untuk kelas VII tentang materi Pokok Perumusan dan pembentukan BPUPKI. Saat membuat soal ulangan harian juga melkaukan konsultasi kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Apakah soal yang sudah dibuat sudah seauai.

### 3. Bimbingan dari Guru

Bimbingan dari guru pembimbing dilakukan beberpa kali, Bimbingan yang dilakukan tidak hanya tentang mengajar, tetapi juga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru pembimbing mengoreksi RPP dan memberikan masukan serta saran kepada mahasiswa dalam mengajar agar pada kesempatan berikutnya mahasiswa dapat tampil lebih baik.

Beberapa masukan dari guru pembimbing diantaranya:

- a) Memberikan masukan untuk mengelola kelas yang ramai dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan mencatat siswa tersebut.
- b) Memberikan masukan agar membiarkan siswa untuk mengeksplor terlebih dahulu cara mengerjakan suatu soal sebelum dijelaskan caranya.



- c) Guru juga memberikan satu contoh RPP yang digunakan mahasiswa sebagai acuan membuat RPP yang baik dan benar.

## II. Non-Mengajar

Untuk kegiatan non-mengajar, beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa diantaranya:

### 1) Pengenalan Lingkungan Sekolah

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa pada saat pertama masuk di SMP Negeri 2 Tempel adalah membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diadakan selama 3 hari pertama, yaitu pada tanggal 18, 19, dan 20 Juli. Adapun bentuk kegiatannya adalah menjadi membantu guru dalam mensosialisasikan materi ke siswa dan wali murid.

### 2) Perpustakaan

Kegiatan lainnya ada di perpustakaan yaitu membantu petugas perpustakaan dalam menata, mengecap buku yang baru datang dan menyiapkan buku-buku yang akan digunakan siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017.

### 3) Administrasi

Selain dalam hal mengajar di dalam kelas, mahasiswa juga diminta untuk membantu administrasi misalkan penilaian, membuat soal ulangan, dsb.

### 4) Piket menyambut siswa

Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah setiap paginya adalah piket setiap pagi dimana mahasiswa menyambut bersalaman dengan siswa-siswa yang masuk sekolah hingga pukul 07.00 WIB.

### 5) Upacara

Setiap senin mahasiswa juga ikut kegiatan rutin yaitu upacara bendera dan juga pada tanggal 17 Agustus mengikuti upacara khusus hari kemerdekaan yang dilaksanakan di sekolah.

### 6) Sholat berjamaah

Kegiatan lain yang rutin diikuti mahasiswa adalah Sholat Dzuhur berjamaah yang dilaksanakan di Masjid SMP N 2 Tempel.

### 7) Pendampingan baris berbaris

Kegiatan lainnya yang juga dilakukan mahasiswa adalah mendampingi pelatihan baris berbaris yang dilakukan OSIS sebagai persiapan tugas upacara 17 Agustus. Pendampingan baris berbaris

dilakukan 4-5 kali karena guru yang bersangkutan sedang ada tugas di luar.

8) Membantu akreditasi sekolah

Kegiatan selanjutnya adalah membantu akreditasi sekolah yang diadakan pada tanggal 22 dan 23 Agustus. Bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah membuat *banner* kejuaraan dan *banner* seragam, membuat label ruang dan label fasilitas di sekolah, dan juga membuat jalur evakuasi.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

PPL memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengajar, menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya di bangku perkuliahan, serta memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa akan keragaman karakter peserta didik. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa pendidikan memiliki kompetensi mengajar yang baik.

Hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak 15 Juli hingga 15 September mahasiswa sudah melakukan praktik mengajar termasuk melaksanakan ulangan total sebanyak 62 jam pelajaran.

Jumlah RPP yang dibuat sudah mencukupi syarat dari LPPMP yaitu jumlah minimal 8-10 RPP, sedangkan mahasiswa total 8 RPP termasuk RPP dikelas VIII.

Untuk total jam, mahasiswa sudah mencukupi syarat minimal jam dari LPPMP yaitu 240 jam, sedangkan mahasiswa total sudah 245 jam selama dua bulan di SMP Negeri 2 Tempel. Jumlah jam tersebut diperoleh dalam berbagai kegiatan baik mengajar maupun non-mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 2 Tempel.

Dalam awal mengajar mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa sangat menguasai materi tersebut. Awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas.

Dan mahasiswa sedikit kesulitan dalam mengelola kelas dimana banyak siswa yang masih ramai dikelas, karena kelas VII masih terbawa suasana saat

SD, namun dengan beberapa kali mengajar mahasiswa mulai terbiasa dengan suasana kelas dan semakin percaya diri saat mengajar. Ditambah dengan saran dan masukan dari guru pembimbing yang sangat membantu mahasiswa.

## **BAB III**

### **(PENUTUP)**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan pada 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMPN 2 Tempel, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam kependidikan terutama menjadi seorang guru dan juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah didapat saat kuliah
- 2) Kegiatan PPL memberikan pengetahuan kepada mahasiswa cara penyampaian materi yang baik, dan pengelolaan kelas yang baik sebagai bekal sebagai calon pendidik yang profesional.
- 3) Kegiatan PPL dapat membuka peluang kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan pembelajaran di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
- 4) Kegiatan PPL mengembangkan potensi dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan media, menerapkan metode pembelajaran, dan menyusun materi pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi mahasiswa**

- a) Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- b) Untuk lebih meningkatkan interaksi dengan sekolah dan berbaur dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah.
- c) Untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa dapat belajar berbagai hal dari guru pembimbing.
- d) Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.

##### **2. Bagi sekolah**

- a) Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- b) Untuk memberikan hal apa saja yang harus diperhatikan bagi mahasiswa PPL sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL mengerti apa yang harus diperhatikan
- c) Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

### **3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

- a) Untuk lebih detail dalam mensosialisasikan perihal PPL termasuk dalam pembuatan laporan, format laporan mingguan, dan apa saja yang harus mahasiswa lampirkan dalam laporan PPL, dsb.
- b) Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c) Untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah dan memberikan informasi tentang tata cara penilaian yang harus guru pamong lakukan dalam menilai mahasiswa
- d) Pengelolaan administrasi harus ditingkatkan menjadi lebih baik.
- e) Berkoordinasi dengan LPPM terkait dengan pelaksanaan KKN yang bersamaan dengan waktu PPL agar dapat terjadi sinergi yang saling mendukung dan tidak memberatkan mahasiswa.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL  
SMP NEGERI 2 TEMPEL  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	JAM	KELAS VII									KELAS VIII									KELAS IX											
		A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE	A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE	A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE
S E N I N	1. 07.00-07.40	UPACARA BENDERA									UPACARA BENDERA									UPACARA BENDERA											
	07.40-08.00	KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN											
	2. 08.00-08.40	B Inggris	11	Penjas	25	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	Matematika	15	Bhs Indo	8	Penjas	26	Matematika	13	Ketramp	27	IPA	18	B Inggris	10	Bhs Indo	7	PKn	5	Matematika	14	IPA	16
	3. 08.40-09.20	B Inggris	11	Penjas	25	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	Matematika	15	Bhs Indo	8	Penjas	26	Matematika	13	Ketramp	27	IPA	18	B Inggris	10	Bhs Indo	7	PKn	5	Matematika	14	IPA	16
	09.20-09.35	ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I											
	4. 09.35-10.15	Matematika	15	Penjas	25	S. Budaya	23	Bhs Indo	9	IPA	17	IPA	19	Penjas	26	P A Islam	1	Matematika	13	IPS	21	Bhs Indo	7	PKn	5	Matematika	14	IPS	22	Ketramp	27
	5. 10.15-10.55	IPA	17	S. Budaya	23	IPS	20	Matematika	15	Bhs Indo	11	IPA	19	Bhs Indo	8	P A Islam	1	Matematika	13	IPS	21	Bhs Indo	7	PKn	5	Matematika	14	IPS	22	Ketramp	27
	6. 10.55-11.35	IPA	17	Bhs Indo	9	IPS	20	Matematika	15	Bhs Indo	11	S. Budaya	24	Bhs Indo	8	BK	31	P A Islam	1	Matematika	13	PKn	5	IPA	16	IPS	22	B. Inggris	10	Matematika	14
	11.35-12.10	ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II											
7. 12.10-12.50	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	IPA	17	IPS	20	S. Budaya	24	IPS	21	IPA	19	IPA	18	P A Islam	1	Keteramp	27	PKn	5	IPA	16	IPS	22	S. Budaya	23	Bhs Indo	7	
8. 12.50-13.30	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	IPA	17	IPS	20	S. Budaya	24	IPS	21	IPA	19	IPA	18	P A Islam	1	Keteramp	27	BK	29	IPS	22	IPA	16	S. Budaya	23	Bhs Indo	7	
S E L A S A	07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN											
	1. 07.20-08.00	ULANGAN SELASA BERSAMA									ULANGAN SELASA BERSAMA									ULANGAN SELASA BERSAMA											
	2. 08.00-08.40	Bhs Indo	9	IPA	17	Penjas	25	PKn	5	P Agama	2	Matematika	13	Bhs Indo	8	Bhs Indo	8	Penjas	26	Bhs Jawa	28	Matematika	14	Ketramp	27	IPA	16	Bhs Indo	7	S. Budaya	23
	3. 08.40-09.20	Bhs Indo	9	IPA	17	Penjas	25	PKn	5	P Agama	2	Matematika	13	Bhs Indo	8	Bhs Indo	8	Penjas	26	Bhs Jawa	28	Matematika	14	Ketramp	27	IPA	16	Bhs Indo	7	S. Budaya	23
	09.20-09.35	ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I											
	4. 09.35-10.15	Bhs Indo	9	Matematika	15	Penjas	25	PKn	5	P. Agama	2	Bhs Indo	8	S. Budaya	24	S. Budaya	24	Penjas	26	IPA	18	S. Budaya	23	Matematika	14	Bhs Indo	7	B Inggris	10	IPA	16
	5. 10.15-10.55	Bhs Inggris	11	Matematika	15	PKn	5	IPA	17	Keteramp	27	IPS	21	B. Inggris	12	Bhs Inggris	12	BK	31	IPA	18	S. Budaya	23	Matematika	14	Bhs Indo	7	B Inggris	10	IPA	16
	6. 10.55-11.35	Bhs Inggris	11	P Agama	2	PKn	5	IPA	17	Keteramp	27	IPS	21	B Inggris	12	Bhs Inggris	12	IPA	18	Matematika	13	IPS	22	BK	29	B Inggris	10	IPA	16	P Agama	1
	11.35-12.10	ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II											
7. 12.10-12.50	Matematika	15	P Agama	2	PKn	5	S Budaya	24	IPS	20	B. Inggris	12	Bhs Jawa	28	Bhs Jawa	28	IPA	18	B. Inggris	11	Ketramp	27	IPS	22	B Inggris	10	IPA	16	P Agama	1	
8. 12.50-13.30	Matematika	15	P Agama	2	IPA	17	S Budaya	24	IPS	20	B. Inggris	12	Bhs Jawa	28	Bhs Jawa	28	IPA	18	B. Inggris	11	Ketramp	27	IPS	22	B. Inggris	10	BK	30	P Agama	1	
R A B U	07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN									KEGIATAN KEAGAMAAN											
	1. 07.20-08.00	S. Budaya	24	Bhs Inggris	11	Matematika	15	P Agama	2	PKn	5	Matematika	13	Bhs Indo	8	B Inggris	12	Bhs Jawa	28	Penjas	26	IPA	16	P Agama	1	Penjas	25	Matematika	14	B Inggris	10
	2. 08.00-08.40	S. Budaya	24	Bhs Inggris	11	Matematika	15	P Agama	2	PKn	5	Matematika	13	Bhs Indo	8	B Inggris	12	Bhs Jawa	28	Penjas	26	IPA	16	P Agama	1	Penjas	25	Matematika	14	B Inggris	10
	3. 08.40-09.20	IPA	17	IPS	20	Ketrampilan	27	P Agama	2	PKn	5	B Inggris	12	IPA	19	Matematika	13	IPS	21	Penjas	26	Bhs Indo	7	P Agama	1	IPS	22	IPA	16	Matematika	14
	09.20-09.35	ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II									ISTIRAHAT II											
	4. 09.35-10.15	IPA	17	IPS	20	Ketrampilan	27	B Inggris	11	Matematika	15	B Inggris	12	IPA	19	Matematika	13	IPS	21	Bhs Indo	8	Bhs Indo	7	B Inggris	10	IPS	22	Penjas	26	Matematika	14
	5. 10.15-10.55	Bhs Jawa	28	Matematika	15	P Agama	2	B Inggris	11	IPA	17	IPS	21	Matematika	13	S Budaya	23	B. Inggris	12	Bhs Indo	8	Bhs Jawa	28	B Inggris	10	Bhs Indo	7	Penjas	26	PKn	5
	6. 10.55-11.35	Bhs Jawa	28	Matematika	15	P Agama	2	Bhs Indo	9	IPA	17	IPS	21	Matematika	13	S Budaya	23	B Inggris	12	P Agama	1	Bhs Jawa	28	Matematika	14	Bhs Indo	7	IPS	22	PKn	5
	11.35-12.10	ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I									ISTIRAHAT I											
7. 12.10-12.50	IPS	22	S. Budaya	24	B Inggris	11	Bhs Indo	9	IPS	20	IPA	19	S. Budaya	23	IPS	21	Bhs Indo	8	P Agama	1	B Inggris	10	IPA	16	Bhs Jawa	28	PKn	5	IPS	22	
8. 12.50-13.30	IPS	22	S. Budaya	24	B Inggris	11	Bhs Indo	9	IPS	20	IPA	19	S. Budaya	23	IPS	21	Bhs Indo	8	P Agama	1	B Inggris	10	IPA	16	Bhs Jawa	28	PKn	5	IPS	22	



HARI	JAM	KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX									
		A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE	A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE	A	KODE	B	KODE	C	KODE	D	KODE	E	KODE
K A M I S	07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN										KEGIATAN KEAGAMAAN										KEGIATAN KEAGAMAAN									
	1. 07.20-08.00	Penjas	25	PKn	5	Bhs Indo	9	IPA	17	Matematika	15	Bhs Indo	8	B Inggris	12	Penjas	26	IPA	18	Matematika	13	IPS	22	Matematika	14	IPA	16	Bhs Jawa	28	B Inggris	10
	2. 08.00-08.40	Penjas	25	PKn	5	Bhs Indo	9	IPA	17	Matematika	15	Bhs Indo	8	B Inggris	12	Penjas	26	IPA	18	Matematika	13	IPS	22	Matematika	14	IPA	16	Bhs Jawa	28	B Inggris	10
	3. 08.40-09.20	Penjas	25	PKn	5	Bhs Indo	9	IPA	17	B Inggris	11	B Inggris	12	Ketrampilan	27	Penjas	26	IPA	18	IPS	21	P Agama	1	Bhs Jawa	28	S. Budaya	24	Bhs Indo	7	IPS	22
	09.20-09.35	ISTIRAHAT I										ISTIRAHAT I										ISTIRAHAT I									
	4. 09.35-10.15	PKn	5	Bhs Indo	9	Matematika	15	IPS	20	B Inggris	11	B Inggris	12	Ketrampilan	27	IPA	18	Matematika	13	IPS	21	P Agama	1	Bhs Jawa	28	S. Budaya	23	B. Inggris	10	Bhs Indo	7
	5. 10.15-10.55	PKn	5	Bhs Indo	9	B Inggris	11	IPS	20	IPA	17	Ketramp	27	IPS	21	IPA	18	Bhs Inggris	12	Bhs Indo	8	P Agama	1	IPS	22	S. Budaya	23	B. Inggris	10	Bhs Indo	7
	6. 10.55-11.35	PKn	5	Bhs Indo	9	B Inggris	11	S. Budaya	23	IPA	17	Ketramp	27	IPS	21	P Agama	1	Bhs Inggris	12	Bhs Indo	8	B Inggris	10	IPS	22	Bhs Indo	7	S. Budaya	24	BK	30
	11.35-12.10	ISTIRAHAT II										ISTIRAHAT II										ISTIRAHAT II									
	7.12.10-12..50	PROGRAM PENDAMPINGAN										PROGRAM PENDAMPINGAN										PROGRAM PENDAMPINGAN									
	8.12.50-13.30																														
J U M A T	1. 07.00-07.40	IPS	21	IPA	17	Bhs Indo	9	Matematika	15	Penjas	26	PKn	6	Matematika	13	Bhs Indo	8	S. Budaya	23	S. Budaya	24	Penjas	25	Bhs Indo	7	Matematika	14	IPA	16	Bhs Jawa	28
	2. 07.40-08.20	IPS	21	IPA	17	Bhs Indo	9	Matematika	15	Penjas	26	PKn	6	Matematika	13	Bhs Indo	8	S. Budaya	23	BK	31	Penjas	25	Bhs Indo	7	Matematika	14	IPA	16	Bhs Jawa	28
	3. 08.20-09.00	P Agama	2	IPA	17	Bhs Indo	9	Ketrampilan	27	Penjas	26	P Agama	1	BK	31	Bhs Indo	8	Matematika	13	PKn	6	IPS	22	Bhs Indo	7	B Inggris	10	Matematika	14	S. Budaya	24
	09.00-09.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT									
	4. 09.15-09.55	IPA	17	Matematika	15	P Agama	2	Ketrampilan	27	Bhs Indo	9	Matematika	13	Bhs Indo	8	IPS	21	S. Budaya	24	PKn	6	IPS	22	IPA	16	B Inggris	10	P Agama	1	Penjas	26
	5. 09.55-10.35	Matematika	15	Ketramp	27	S. Budaya	24	B Inggris	11	Bhs Indo	9	IPA	19	Bhs Jawa	28	IPS	21	PKn	6	S. Budaya	23	Matematika	14	B Inggris	10	IPS	22	P Agama	1	Penjas	26
	6. 10.35-11.15	Matematika	15	Ketramp	27	S. Budaya	24	B Inggris	11	Bhs Indo	9	IPA	19	Bhs Jawa	28	Matematika	13	PKn	6	S. Budaya	23	IPA	16	B Inggris	10	BK	30	P Agama	1	Bhs Indo	7
S A B T U	07.00-07.20	KEGIATAN KEAGAMAAN										KEGIATAN KEAGAMAAN										KEGIATAN KEAGAMAAN									
	1. 07.20-08.00	IPS	21	IPS	20	Matematika	15	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	Penjas	26	PKn	6	Ketrampilan	27	Bhs Indo	8	IPA	18	IPA	16	Penjas	25	P Agama	1	IPS	22	Matematika	14
	2. 08.00-08.40	IPS	21	IPS	20	Matematika	15	Bhs Jawa	28	Bhs Indo	9	Penjas	26	PKn	6	Ketrampilan	27	Bhs Indo	8	IPA	18	IPA	16	Penjas	25	P Agama	1	IPS	22	Matematika	14
	3. 08.40-09.20	S. Budaya	23	Bhs Jawa	28	IPA	17	Matematika	15	Bhs Indo	9	Penjas	26	IPA	19	PKn	6	Bhs Indo	8	B Inggris	11	Bhs Indo	7	S Budaya	24	P Agama	1	Ketramp	27	B Inggris	10
	09.20-09.35	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT									
	4. 09.35-10.15	Bhs Indo	9	Bhs Jawa	28	IPA	17	Penjas	26	S. Budaya	23	P Agama	1	IPA	19	PKn	6	Matematika	13	B Inggris	11	S. Budaya	24	B Inggris	10	Matematika	14	Ketramp	27	IPA	16
	5. 10.15-10.55	Bhs Indo	9	B Inggris	11	IPS	20	Penjas	26	Bhs Jawa	28	P Agama	1	Matematika	13	IPA	18	IPS	21	Bhs Indo	8	Matematika	14	S. Budaya	23	Ketrampilan	27	Bhs Indo	7	IPS	22
	6. 10.55-11.35	Bhs Indo	9	B Inggris	11	IPS	20	Penjas	26	Bhs Jawa	28	BK	31	S. Budaya	24	IPA	18	IPS	21	Matematika	13	Matematika	14	S. Budaya	23	Ketrampilan	27	Bhs Indo	7	IPS	22

Mengetahui  
Pengawas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Sleman

Drs. Tata Nurwadi  
NIP.19561212197903 1 010

Tempel, 18 Juli 2016  
Kepala Sekolah

H.Sudarto, S.Pd  
NIP.19570806 198303 1 020



(Kegiatan Non-mengajar)											
	a. Kepramukaan										
	1. Persiapan										
	2. Praktik Pramuka										
	b. Kegiatan Berkaitan Prodi (Pengadaan UUD 1945 di setiap kelas 7)							2			2
	c. Perpustakaan	2		2				4			6
	d. Pelatihan Pasukan Baris berbaris			2							2
	e. Pelatihan Hadroh					2					2
4	Kegiatan Sekolah										
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah	20									20
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	c. Piket	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5		20
	d. Membantu persiapan akreditasi sekolah					20					20
5	Pembuatan laporan PPL										
	Jumlah										245

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

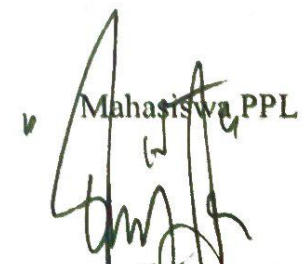


Drs. Cholisin, M.Si  
NIP. 19550801 198503 1 002



H. Sudarto, S.Pd  
NIP. 19570806 198303 1 020

Mahasiswa PPL



Desya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

	<p style="text-align: center;"><b>LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>NPma. 1</b></p>
<p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>		<p style="text-align: center;">Untuk mahasiswa</p>

NAMA : Destya Amalia Putri
No. Mahasiswa : 13401241058
Tgl. Observasi : 2 Februari 2016

Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat Praktik : SMP N 2 Tempel
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2006 (KTSP)	Kurikulum yang di pakai di SMPN 2 Tempel adalah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
	2. Silabus	Silabus Pendidikan Kewarganegaraan dibuat oleh guru mata pelajaran.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh mahasiswa PPL dengan arahan guru pembimbing mata pelajaran.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar dan menggunakan media powerpoint. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa daerah dalam hal ini bahasa jawa hanya digunakan oleh siswa

		maupun guru pada saat istirahat atau diluar jam pelajaran.
5. Penggunaan waktu		Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
6. Gerak		Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.
7. Cara memotivasi siswa		Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.
8. Teknik bertanya		Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan cara siswa mengangkat tangan.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
10. Penggunaan media		Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya seperti power point dan video pembelajaran
11. Bentuk dan cara evaluasi		Guru melakukan evaluasi dengan menyuruh siswa mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran		Guru mengajak siswa untuk <i>me-review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup

		pembelajaran dengan doa dan salam.
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	<b>1. Perilaku siswa di dalam kelas</b>	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.
	<b>2. Perilaku siswa di luar kelas</b>	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

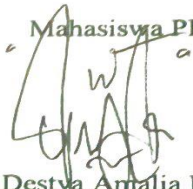
Tempel, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

  
Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Mahasiswa PPL

  
Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058



	<p style="text-align: center;"><b>LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>NPma. 2</b></p>
<p style="text-align: center;">Universitas Negeri Yogyakarta</p>		<p style="text-align: center;">Untuk mahasiswa</p>

NAMA

: Destya Amalia Putri

Pukul

: 10.00-11.30 WIB

No. Mahasiswa

: 13401241058

Tempat Praktik

: SMP N 2 Tempel

Tgl. Observasi

: 2 Februari 2016

Fak/Jur/Prodi

: FIS/PKnH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah baik, Secara umum SMP Negeri 2 Tempel memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai, terdiri dari 15 ruang kelas dan didukung dengan fasilitas lainnya.	
2.	Potensi Sisiwa	Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler	
3.	Potensi Guru	Hampir semua guru sudah bergelar sarjana dan beberapa guru sudah magister	
4.	Potensi Karyawan	Karyawan di lingkungan sekolah bekerja sama dengan baik, dengan guru, siswa maupun warga sekolah	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah cukup lengkap, seperti LCD, Papan tulis, dan Proyektor.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dan tertata dengan baik. tersedia sumber bacaan buku pelajaran.	
7.	Laboratorium	Laboratorium IPA memiliki berbagai perlengkapan praktik yang memadai dan dikelola oleh guru IPA. Lab digunakan ketika ada kegiatan pembelajaran praktik, hal ini untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga ada laboratorium computer	
8.	Bimbingan Konseling	Tersedia ruangan bimbingan konseling yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik	
9.	Ekstrakulikuler	Voli, Atletik, Sepak Bola, Tari, Ketrampilan dan Pramuka	

	OSIS	kegiatan di SMP N 2 Tempel, diantaranya membantu pendampingan acara 17an.	
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMP N 2 Tempel sudah ada dan dengan fasilitas yang cukup baik, memiliki peran dalam memberikan pertolongan pertama terhadap siswa yang memiliki permasalahan dalam hal kesehatan, seperti pingsan saat upacara atau saat kegiatan pramuka.	
12.	Administrasi	Sudah baik dan tertata dengan rapi.	
13.	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh guru dan karyawan	
14.	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
15.	Kesehatan Lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat piket kelas untuk membersihkan kelas dan lingkungannya.	

Tempel, September 2016

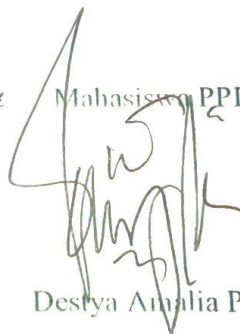
Mengetahui,

Koordinator PPL SMP N 2 Tempel



Dwi Marjana Saputra, S.Pd  
NIP. 196002201981031006

z Mahasiswa PPL



Destya Analia Putri  
NIM. 13401241058





Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY  
TAHUN 2016  
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

*Alamat: Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta*

**F03**

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DESTYA AMALIA PUTRI  
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 2 TEMPEL  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Tempel, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Iuran kelompok	Untuk keperluan kelompok		Rp. 90.000,-			
2	Mencetak RPP	Sebanyak 8 RPP		Rp.40.000,-			
3	Mencetak laporan mingguan	Sebanyak 10 lembar		Rp. 2.000,-			
4	Mencetak matriks PPL	Sebanyak 2 lembar		Rp. 1.000,-			
5	Mencetak Abstrak Laporan PPL	Sebanyak 1 lembar		Rp. 500			
6	Fotokopi soal ulangan Harian	Sebanyak 256 lembar		Rp. 51.200,-			
7	Mencetak laporan PPL	2 jilid		Rp. 80.000,-			
<b>Jumlah dana</b>				<b>Rp. 264.700,-</b>			



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY  
TAHUN 2016  
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

*Alamat: Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta*

**F03**

Untuk Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

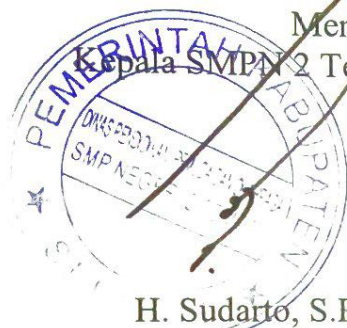
**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY  
TAHUN 2016  
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

*Alamat: Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta*

**F03**

Untuk Mahasiswa

Sleman, September 2016



Mengetahui:  
Kepala SMPN 2 Tempel  
  
H. Sudarto, S.Pd  
NIP 19570806 198303 1 020

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisin, M.Si  
NIP 19550801 198503 1 002

Mahasiswa PPL

Destya Amalia Putri  
NIM 13401241058



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Tempel  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Balangan, Barongan, Banyurejo, Tempel  
GURU PEMBIMBING : Endang Purwanti, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : DESTYA AMALIA PUTRI  
NO. MAHASISWA : 13401241058  
FAK./JUR./PRODI : ILMU SOSIAL/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Cholisin, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KESATU					
1.	Senin, 18 Juli 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Upacara Bendera</b>	Upacara bendera pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan pembina Bapak Kepala Sekolah, sekaligus menyambut para peserta didik baru.	-	-
		• <b>Pengenalan Lingkungan Sekolah</b>	Pengenalan Lingkungan Sekolah yang merupakan kegiatan pengganti MOS dimana memperkenalkan lingkungan sekolah kepada siswa/i baru beserta dengan wali muridnya.	Kurangnya koordinasi dengan panitia PLS yang merupakan guru-guru.	Harus lebih berkoordinasi lebih intensif dengan panitia PLS tersebut.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Pengenalan Lingkungan Sekolah</b>	Pengenalan Lingkungan Sekolah yang merupakan kegiatan pengganti MOS dimana memperkenalkan lingkungan sekolah kepada siswa/i baru beserta dengan wali muridnya. Pada hari kedua PLS ini, materi yang diberikan adalah mengenai visi dan misi	Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan panitia PLS yang merupakan guru-guru.	Harus lebih berkoordinasi lebih intensif dengan panitia PLS tersebut.

			sekolah, pembentukan karakter siswa dan tata tertib sekolah. Serta sosialisasi kegiatan harian, mingguan dan semesteran.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Membantu Pembagian Peminjaman Buku Pelajaran</b></li> </ul>	Masing-masing mahasiswa PPL masuk ke kelas untuk membagikan buku paket yang bisa dipinjam siswa, 1 bangku (2 siswa) mendapat 1 buku pelajaran.	Buku paket yang dibagikan banyak yang sudah sobek dan ada halaman yang hilang, membuat banyak siswa yang protes.	Meminta ganti ke Perpustakaan dengan buku paket yang layak.
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengenalan Lingkungan Sekolah</b></li> </ul>	Pengenalan Lingkungan Sekolah pada hari ini adalah dengan kegiatan Sosialisasi Pendidikan Sex dan Sistem Reproduksi, yang diisi oleh pembicara Petugas dari Puskesmas Tempel II dengan peserta seluruh siswa-siswi SMPN 2 Tempel, dan kegiatan Pendidikan Kesadaran Hukum dan Tertib Lalu Lintas yang diisi oleh pembicara dari Polsek Tempel.	Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan panitia PLS yang merupakan guru-guru.	Harus lebih berkoordinasi lebih intensif dengan panitia PLS tersebut.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di kelas VII E (07.20 – 08.40)</b></li> </ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester.	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.

			Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di kelas VIII E (08.00 – 09.20)</b></li></ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester. Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li></ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di Kelas VII D</b></li></ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester. Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.
MINGGU KEDUA					
7.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk	-	-

			mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Upacara Bendera</b></li> </ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
8.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas IX E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di Kelas IX E (07.00 – 08.40)</b></li> </ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester. Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di Kelas IX A (09.35 – 10.55)</b></li> </ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester. Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.
9.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di Kelas IX D (09.35 – 10.55)</b></li> </ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester.	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.

			Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII E (08.00 – 09.20)</b></li> </ul>	Kegiatan belajar mengajar ini merupakan kegiatan yang sudah di serahkan oleh mahasiswa PPL. Adapun kompetensi dasar dari pembelajaran ini yaitu mendeskripsikan hakekat norma, adat istiadat, kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Adapun tujuan dari pembelajaran ini siswa dapat menjelaskan pengertian dari norma, adat istiadat, kebiasaan, peraturan. Menjelaskan tujuan, manfaat norma.	Baru sebagian murid yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.	Mengaktifkan semua peserta didik agar aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.
11.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sosialisasi Silabus, SK, KD, Penilaian dengan Kurikulum KTSP di Kelas VIII C (07.20 – 08.40)</b></li> </ul>	Memaparkan silabus yang sudah dibuat oleh guru PKn kepada peserta didik mengenai materi apa saja yang akan dipelajari satu semester, SK dan KD apa saja yang ada, dan bagaimana penilaian selama satu semester. Dan Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Masih banyak murid yang sulit dikondisikan dan masih berisik.	Menjelaskan pentingnya silabus, sehingga mereka harus memperhatikan.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Proses Kegiatan Belajar Mengejar di Kelas VIII E (08.40 – 10.15)</b></li> </ul>	Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII ini dengan materi pengertian ideologi, pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara, dan pengertian dasar negara.	Baru sebagian murid yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.	Mengaktifkan semua peserta didik agar aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Proses Kegiatan Belajar Mengejar di Kelas VIII D (10.15 – 11.35)</b></li> </ul>	Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII ini dengan materi pengertian ideologi, pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara, dan pengertian dasar negara.	Baru sebagian murid yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.	Mengaktifkan semua peserta didik agar aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.

<b>MINGGU KETIGA</b>					
12.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Upacara Bendera</b></li> </ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sosialisasi Silabus Kurikulum 2013, KI, KD, Penilaian di kelas VII E (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	Dimulai pada tanggal 1 Agustus, kurikulum yang digunakan oleh kelas VII di setiap SMP berubah menjadi Kurikulum 2013, sehingga para pengajar harus mensosialisasikan Kurikulum 2013 mengenai silabus dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.	Jam pelajaran di Kurikulum 2013 untuk PPKn ditambah menjadi 3 Jam Pelajaran.	Guru harus menambah materi dan memikirkan metode yang digunakan untuk 3 Jam Pelajaran.
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII B (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sosialisasi Silabus Kurikulum 2013, KI, KD, Penilaian di kelas VII B (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	Dimulai pada tanggal 1 Agustus, kurikulum yang digunakan oleh kelas VII di setiap SMP berubah menjadi Kurikulum 2013, sehingga para pengajar harus mensosialisasikan Kurikulum 2013 mengenai silabus dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.	Jam pelajaran di Kurikulum 2013 untuk PPKn ditambah menjadi 3 Jam Pelajaran.	Guru harus menambah materi dan memikirkan metode yang digunakan untuk 3 Jam Pelajaran.
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VIII E dan Penugasan (08.20 – 09.20)</b></li> </ul>	<p>Kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII pertemuan kedua ini membahas mengenai macam-macam ideologi di dunia , proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, dan mengenai pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh.</p> <p>Setelah proses pembelajaran selesai, pengajar memberikan tugas mengenai proses perumusan Pancasila sebagai ideologi Indonesia.</p>	Kelas sulit dikondisikan, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan. Dan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti bertanya atau menanggapi pelajaran.	Guru harus dapat mengondisikan kelas dan memancing minat peserta didik untuk bertanya.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VIII A dan Penugasan (10.15 – 11.35)</b></li> </ul>	Kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII pertemuan kedua ini membahas mengenai macam-macam ideologi di dunia , proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, dan mengenai pengertian	Kelas sulit dikondisikan, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan. Dan kurang aktifnya peserta didik dalam proses	Guru harus dapat mengondisikan kelas dan memancing minat peserta didik untuk bertanya.

			<p>Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh.</p> <p>Setelah proses pembelajaran selesai, pengajar memberikan tugas mengenai proses perumusan Pancasila sebagai ideologi Indonesia.</p>	pembelajaran, seperti bertanya atau menanggapi pelajaran.	
17.	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"><li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li></ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"><li><b>Sosialisasi Silabus Kurikulum 2013, KI, KD, Penilaian di kelas VII D (07.20 – 09.20)</b></li></ul>	Dimulai pada tanggal 1 Agustus, kurikulum yang digunakan oleh kelas VII di setiap SMP berubah menjadi Kurikulum 2013, sehingga para pengajar harus mensosialisasikan Kurikulum 2013 mengenai silabus dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.	Jam pelajaran di Kurikulum 2013 untuk PPKn ditambah menjadi 3 Jam Pelajaran.	Guru harus menambah materi dan memikirkan metode yang digunakan untuk 3 Jam Pelajaran.
MINGGU KEEMPAT					
18.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"><li><b>Upacara Bendera</b></li></ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li></ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk	-	-

			mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII D (Pertemuan 1) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	<p>Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi Jigsaw agar peserta didik lebih aktif.</p> <p>Adapun materi pada pertemuan pertama ini adalah mengenai Pembentukan BPUPKI, keanggotaan BPUPKI, tugas BPUPKI, masa persidangan BPUPKI.</p>	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII E (Pertemuan 1) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	<p>Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi Jigsaw agar peserta didik lebih aktif.</p> <p>Adapun materi pada pertemuan pertama ini</p>	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.

			adalah mengenai Pembentukan BPUPKI, keanggotaan BPUPKI, tugas BPUPKI, masa persidangan BPUPKI.		
21.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VIII A (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIII A (07.20 – 08.40)</b></li> </ul>	Pada pertemuan ini, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dan penugasan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.	Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi dari kelompok temannya.	Menegur peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIII E (08.40 – 10.15)</b></li> </ul>	Pada pertemuan ini, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dan penugasan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.	Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi dari kelompok temannya.	Menegur peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi.
23.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIII C (08.40 – 10.15)</b></li> </ul>	Pada pertemuan ini, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dan penugasan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.	Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi dari kelompok temannya.	Menegur peserta didik yang tidak memperhatikan presentasi.
<b>MINGGU KELIMA</b>					
24.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Upacara Bendera</b></li> </ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk	-	-

			seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII D (Pertemuan 2) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	<p>Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi Jigsaw agar peserta didik lebih aktif.</p> <p>Adapun materi pada pertemuan kedua ini adalah mengenai Naskah Pancasila menurut M .Yamin, Naskah Pancasila menurut Soepomo, Naskah Pancasila menurut Soekarno, Hasil sidang PPKI</p>	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia (07.00 – 09.00)</b></li> </ul>	Upacara dilaksanakan di SMPN 2 Tempel, dengan petugas upacara dari OSIS SMPN 2 Tempel yang sudah dilatih oleh mahasiswa-mahasiswa PPL UNY.	-	-
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu	-	-

			gerbang sekolah dan bersalaman bersama.		
		• <b>Membantu menyusun berkas-berkas untuk akreditasi sekolah</b>	Membantu guru mata pelajaran untuk melengkapi berkas-berkas untuk kelengkapan akreditasi sekolah.	-	-
29.	Sabtu, 20 Agustus 2016	• <b>Membantu menyusun berkas-berkas untuk akreditasi sekolah</b>	Membantu guru mata pelajaran untuk melengkapi berkas-berkas untuk kelengkapan akreditasi sekolah.	-	-
<b>MINGGU KEENAM</b>					
30.	Senin, 22 Agustus 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Upacara Bendera dan Akreditasi Sekolah</b>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel. Pada kali ini, bersamaan dengan kegiatan akreditasi sekolah, maka upacara di SMPN 2 Tempel dipimpin oleh perwakilan dari POLSEK Tempel.	-	-
31.	Selasa, 23 Agustus 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII D (Pertemuan 3) (07.20 – 09.20)</b>	Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode simulasi, yaitu simulasi sidang BPUPKI.	Tidak semua peserta didik aktif dalam simulasi dan masih banyak peserta didik yang tidak melakukan simulasi dengan sungguh-sungguh.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan meminta peserta didik untuk melakukan simulasi dengan sungguh-sungguh.
32.	Rabu, 24	• <b>Piket Menyambut</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin	-	-

	Agustus 2016	Siswa	setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII E (Pertemuan 3) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode simulasi, yaitu simulasi sidang BPUPKI.	Tidak semua peserta didik aktif dalam simulasi dan masih banyak peserta didik yang tidak melakukan simulasi dengan sungguh-sungguh.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan meminta peserta didik untuk melakukan simulasi dengan sungguh-sungguh.
33.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
34.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
<b>MINGGU KETUJUH</b>					
35.	Senin, 29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Upacara Bendera</b></li> </ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
36.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan	Tidak semua peserta didik	Untuk peserta didik yang belum bisa

		<b>di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b>	rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<b>• Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII D (Pertemuan 4) (07.20 – 09.20)</b>	Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi.  Adapun materi dalam diskusi ini adalah mengenai tokoh-tokoh pengusul rumusan Pancasila, keanggotaan Panitia Sembilan, naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta, alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI.	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.
37.	Rabu, 31 Agustus 2016	<b>• Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<b>• Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<b>• Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII E (Pertemuan 4) (07.20 – 09.20)</b>	Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi.  Adapun materi dalam diskusi ini adalah mengenai tokoh-tokoh pengusul rumusan Pancasila, keanggotaan Panitia Sembilan, naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta,	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.



			alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI.		
38.	Kamis, 1 September 2106	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
39.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
<b>MINGGU KEDELAPAN</b>					
40.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Upacara Bendera</b></li> </ul>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
41.	Selasa, 6 September	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII D (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII D (Pertemuan 5) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi.  Adapun materi dalam diskusi ini adalah mengenai Nilai semangat pendiri Negara	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.

			<p>Komitmen para pendiri dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara, Perbedaan antara BPUPKI dan PPKI.</p> <p>Serta diadakannya <b>Ulangan Harian</b>.</p>		
42.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Keagamaan di kelas VII E (Tadarus Al Quran) (07.00 – 07.20)</b></li> </ul>	Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan rutin setiap paginya di SMPN 2 Tempel, untuk peserta didik yang beragama Islam, melakukan Tadarus Al Quran, dan untuk peserta didik yang beragama lain, mendapat pelajaran keagamaan tersendiri.	Tidak semua peserta didik dapat membaca Al Quran, ada peserta didik yang masih dalam tahap membaca Iqro.	Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al Quran tidak diwajibkan membaca Al Quran tetapi dihimbau untuk tenang, dan saat yang membaca Al Quran sudah selesai, mereka membaca surat-surat pendek.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Belajar Mengajar di kelas VII E (Pertemuan 5) (07.20 – 09.20)</b></li> </ul>	<p>Untuk kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dituntut keaktifan dari setiap peserta didik, dalam hal ini, pengajar menggunakan metode diskusi.</p> <p>Adapun materi dalam diskusi ini adalah mengenai Nilai semangat pendiri Negara</p> <p>Komitmen para pendiri dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara, Perbedaan antara BPUPKI dan PPKI.</p> <p>Serta diadakannya <b>Ulangan Harian</b>.</p>	Tidak semua peserta didik aktif dalam berdiskusi dan presentasi, dan keadaan kelas yang masih sulit dikendalikan.	Guru mencoba mengendalikan kelas dan memancing agar setiap peserta didik lebih aktif berdiskusi dan presentasi.
43.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
44.	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Piket Menyambut Siswa</b></li> </ul>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu	-	-


		gerbang sekolah dan bersalaman bersama.		
--	--	---	--	--

gerbang sekolah dan bersalaman bersama.					
MINGGU KESEMBILAN					
45.	Senin, 12 September 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Upacara Bendera</b>	Upacara bendera rutin setiap hari senin untuk seluruh peserta didik dan pengajar di SMPN 2 Tempel.	-	-
46.	Selasa, 13 September 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
47.	Rabu, 14 September 2016	• <b>Piket Menyambut Siswa</b>	Piket menyambut siswa adalah kegiatan rutin setiap pagi, dimana guru-guru dan termasuk mahasiswa PPL menyambut siswa di pintu gerbang sekolah dan bersalaman bersama.	-	-
		• <b>Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016</b>	Mahasiswa ditarik dari sekolah secara resmi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan dihadiri oleh guru-guru dan kepala sekolah SMPN 2 Tempel.	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

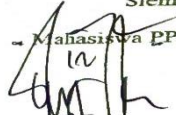
  
Drs. Cholisin, M.Si  
NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing

  
Endang Purwanti, M.Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

  
Desya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

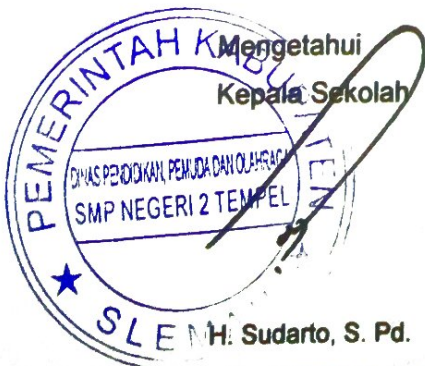


Mata Pelajaran : PKn , 3 Jam / Minggu  
Kelas / Semester : VII D / 1

# DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas / Sem		Bulan	Jenis Kelamin		Juli					Agustus					September					Jumlah Absensi				
NO	Pertemuan	Nama/Tanggal	L	P	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	sem	5	S	I	A	%	
1	Ahmad Setiawan		1							S														
2	Anton Setiawan		1																					
3	Apta Yuma Abdul Azis		1		h																			
4	Arif Muzaki		1		h																			
5	Aulia Rahmawati			1	h							S												
6	Danish Athar Bintang Rabbani		1																					
7	Dika Apta Pradana		1																					
8	Dita Safitri			1	h																			
9	Eko Purwanto		1		h																			
10	Endra Widyaningrum			1			h			S		1												
11	Erika Oktavianasari			1			h																	
12	Faisal Yuhan Nur Samudra		1																					
13	Fitri Ayu Anggraini			1							a													
14	Hendra Kurniawan		1																					
15	Intan Kurnia Sari			1																				
16	Irfan Fadhilah Rizky		1																					
17	Isnaini Khoirunnisa			1																				
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari			1																				
19	Jeni Kurnia Hati			1																				
20	Khalifa Kinan Hamas			1																				
21	Khoirotun Muslimah			1																				
22	Latief Dwi Wicaksono		1																					
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi		1																					
24	Putri Rahmawati			1																				
25	Rahmawati Wulandari			1																				
26	Reza Febri Aningrum			1																				
27	Rizky Ahmad Kurniawan		1																					
28	Siti Komariyah			1																				
29	Supri Eko Saputro		1																					
30	Taufik Setia Ridho		1																					
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara		1																					
32	Wahyuning Timur Lanjarina			1																				
JUMLAH			16	16																				



Mengetahui  
Kepala Sekolah

H. Sudarto, S. Pd.

NIP. 19570806 198303 1 020

Tempel, 18 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*

Endang Purwanti, M. Pd

NIP. 19610510 198111 2 003




# DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : PAI , 3 Jam / Minggu  
Kelas / Semester : VII E / 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas / Semester		Jenis Kelamin		Juli					Agustus					September					Jumlah Absensi				
NO	Pertemuan			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	sem	5	S	I	A	%	
	Nama/Tanggal	L	P																				
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	1																					
2	Adi Setiawan	1																					
3	Ahmad Syarif Hidayat	1																					
4	Aida Fatimah		1																				
5	Andika Dani Putra Pratama	1				PLS																	
6	Andika Setiawan	1				PLS																	
7	Dhea Dwi Adistin		1			PLS																	
8	Edi Alfianto	1																					
9	Ellya Herlina Sari		1																				
10	Erika Listia Wulandari		1						a														
11	Ervita kusuma Utami		1																				
12	Fajar Darmawan	1																					
13	Fathya Maulina Zahra		1		PLS																		
14	Fikri Firmansyah	1			PLS																		
15	Firman Billy Darmawan	1			PLS																		
16	Galuh Wulansari		1																				
17	Gigih Destaro Szehnenda	1							S														
18	Herani Dea Puspitasari		1																				
19	Ildah Nailly Hikmah		1																				
20	Latif Surya Darmawan	1		PLS																			
21	Laudry Tegar Wibowo	1		PLS																			
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	1		PLS																			
23	Muhammad Najib Yasykur	1																					
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	1																					
25	Muhammad Rido Khairulloh	1							S														
26	Nur Arifin	1				S																	
27	Nur Miftahul Jahsyi	1																					
28	Rias Setiaji	1																					
29	Rizki Damayanti		1																				
30	Wahyu Aji Nugroho	1																					
31	Yoga Putra Andriyanto	1																					
32	Yudha Arya Saputra	1																					
	JUMLAH	22	10																				

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
H. Sudarto, S. Pd.  
NIP. 19570806 198303 1 020

Tempel, 18 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran  
  
Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Satu

Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (3 x 40 menit)

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pertemuan : 1 (Pertama)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1. Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 1.1.2. Bersyukur memiliki para pendiri negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara
2.1. Mengembangkan sikap bertanggungjawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan	2.1.1. Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri Negara

Pancasila sebagai Dasar negara	
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1. Mendeskripsikan proses pembentukan BPUPKI 3.1.2. Mendeskripsikan Keanggotaan BPUPKI 3.1.3. Mendeskripsikan tugas BPUPKI 3.1.4 Mendeskripsikan masa persidangan BPUPKI.
4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran kooperatif Jigsaw peserta didik dapat :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
2. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.
3. Mendeskripsikan proses pembentukan BPUPKI
4. Mendeskripsikan Keanggotaan BPUPKI
5. Mendeskripsikan tugas BPUPKI
6. Masa persidangan BPUPKI.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

D. Materi Pembelajaran

1. Pembentukan BPUPKI
2. Keanggotaan BPUPKI
3. Tugas BPUPKI
4. Masa persidangan BPUPKI

E. Metode Pembelajaran

*Model Problem Based Learning*, Metode Jigsaw

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Lembar kartu ahli

Bahan : kertas HVS

Sumber Belajar : Buku Paket PPKn kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Halaman 1 s.d. 5

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</li><li>2. Memberi motivasi melalui bernyanyi lagu Indonesia Raya dan Garuda Pancasila dengan sikap yang tertib.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</li><li>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</li><li>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</li><li>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik melalui pembelajaran kooperatif Jigsaw</li></ol>	15”
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersilahkan peserta didik membagi diri menjadi delapan kelompok (@ 4 anak ) sesuai kedekatan meja</li><li>2. Guru mempersilahkan masing-masing anggota dalam kelompok untuk menomori diri, dari nomor 1 sampai 4</li><li>3. Guru membagikan kartu ahli, yang berisikan 4 permasalahan , setiap anak menulis permasalahan sesuai dengan nomor masing-masing.</li><li>4. Masing-masing anak membaca materi yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yang dia terima. (Buku Paket PPKn Kelas VII, hal 1-5)</li><li>5. Guru mempersilahkan peserta didik membentuk kelompok baru (kelompok Ahli) yang beranggotakan 4 anak dengan permasalahan yang sama.</li><li>6. Guru mempersilahkan kelompok ahli untuk berdiskusi menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi bersama.</li><li>7. Peserta didik berdiskusi, mencatat solusi atas permasalahan (jawaban) memahami dan menghafalkannya</li><li>8. Guru mempersilahkan peserta didik kembali ke dalam kelompok semula.</li><li>9. Peserta didik memulai presentasi tentang permasalahan dan solusinya kepada teman dalam kelompok kecil dari ahli pertama sampai keempat (@ 4 menit ), peserta yang lain memperhatikan.</li><li>10. Guru membantu peserta didik untuk merumuskan kesimpulan.</li><li>11. Peserta didik mengikuti tes tertulis individu</li></ol>	90”
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li><li>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</li></ol>	15”



	3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan mempersilahkan peserta didik membaca Buku Paket PPKn Kelas 7 hal 5-10	
--	--	--

**H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan**

**1. Penilaian**

**a. Teknik**

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			v	Lembar observasi
2.	2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.		-	v	Lembar observasi
3.	3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Tes tertulis	-		
4.	4.1. Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara		v		Lembar observasi presentasi

**b. Instrumen penilaian**

**a) Pengetahuan:**

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	1. Pembentukan BPUPKI	Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI	Uraian	1
	2. Keanggotaan BPUPKI			
	3. Tugas BPUPKI	Menjelaskan keanggotaan BPUPKI		1
	4. Masa persidangan BPUPKI	Menyebutkan tugas BPUPKI		1

		Menjelaskan masa persidangan BPUPKI		1
				4

**BUTIR SOAL**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!**

- 1. Jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI!
- 2. Jelaskan keanggotaan BPUPKI
- 3. Sebutkan tugas BPUPKI!
- 4. Jelaskan masa persidangan BPUPKI

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN**

No.	Jawaban	Skor
1	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
2	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
3	Menyebutkan 3	3
	Menyebutkan 2	2
	Menyebutkan 1	1
4.	Menjelaskan secara lengkap	3
	Menjelaskan kurang lengkap	2
	Hanya menyebutkan	1
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>		10

**KUNCI JAWABAN**

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting berhubungan degan pembentukan negara Indonesia Merdeka	2
2.	BPUPKI beranggotakan 62 orang , yang terdiri dari55 tokoh-tokoh bangsa Indonesia ,dan 7 orang perwakilan Jepang. Diketuai oleh dr.KRT.Radjiman Wedyodiningrat	2
3.	Tugas BPUPKI, 1 ) merancang dasar negara, 2.) menyusun rancangan UUD, 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	3
4.	BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang, sidang pertama, tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang kedua tanggal 10-17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang-Undang Dasar.	3
		10

**b) Penilaian Sikap spiritual oleh guru**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Memulai kegiatan dengan berdoa	Mensyukuri Nikmat Tuhan	
1				
2				
3				

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama :  
Kelas :  
KD :  
Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No.	Sikap	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jumlah
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1

**Nilai = ( skor diperoleh : skor maksimal ) x 100**

**c) Penilaian Sikap sosial oleh guru**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh	
----	------------	--	--

		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1				
2				
3				

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai : Jumlah Skor x 25

d) Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	
1				
2				
3				

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai : Jumlah Skor x 25

Guru Mata Pelajaran PPKn

Sleman, 8 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

## **Lampiran 1 : Materi Pembelajaran**

Pembentukan BPUPKI untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka.

Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI). BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso. Pembentukan BPUPKI Untuk mempelajari dan menyelidiki hal hal penting berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka.

Tugas BPUPKI, 1) merancang dasar negara, 2) menyusun rancangan UUD, 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang, sidang pertama, tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang kedua tanggal 10- 17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang-Undang Dasar.

## **Lampiran 2 : KARTU AHLI**

1. JELASKAN TUJUAN PEMBENTUKAN BPUPKI !
2. JELASKAN KEANGGOTAAN BPUPKI !
3. SEBUTKAN TUGAS BPUPKI !
4. JELASKAN MASA PERSIDANGAN BPUPKI !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Satu
Alokasi waktu	: 3 Jam Pelajaran (3 x 40 menit)
Materi Pokok	: Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Pertemuan	: 2 (Dua)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pen diri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1. Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 1.1.2. Bersyukur memiliki para pendiri negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara
2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara	2.1.1.Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri Negara
3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1.Membandingkan pendapat para Pendiri negara tentang isi Pancasila.

4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara	4.1.1.Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran kooperatif Jigsaw peserta didik dapat :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
2. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara
3. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
4. Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

D. Materi Pembelajaran

1. Naskah Pancasila menurut M .Yamin
2. Naskah Pancasila menurut Soepomo
3. Naskah Pancasila menurut Soekarno
4. Hasil sidang PPKI

E. Metode Pembelajaran

*Model Problem Based Learning*, Metode Jigsaw

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Lembar kartu ahli  
Bahan : kertas HVS  
Sumber Belajar : Buku Paket PPKn kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.	15”

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu Indonesia Raya dan Garuda Pancasila dengan sikap yang tertib.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</li> <li>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</li> <li>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik melalui pembelajaran kooperatif <i>Jigsaw</i></li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersilahkan peserta didik membagi diri menjadi delapan kelompok (@ 4 anak ) sesuai kedekatan meja</li> <li>2. Guru mempersilahkan masing-masing anggota dalam kelompok untuk menomori diri, dari nomor 1 sampai 4.</li> <li>3. Guru membagikan kartu ahli, yang berisikan 4 permasalahan , setiap anak menulis permasalahan sesuai dengan nomor masing-masing.</li> <li>4. Masing-masing anak membaca materi yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yang dia terima. (Buku Paket PPKn kelas VII, halaman 5 s.d. 11)</li> <li>5. Guru mempersilahkan peserta didik membentuk kelompok baru (kelompok Ahli ) yang beranggotakan 4 anak dengan permasalahan yang sama.</li> <li>6. Guru mempersilahkan kelompok ahli untuk berdiskusi, menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi bersama.</li> <li>7. Peserta didik berdiskusi, mencatat solusi atas permasalahan (jawaban) memahami dan menghafalkannya</li> <li>8. Guru mempersilahkan peserta didik kembali ke dalam kelompok semula</li> <li>9. Peserta didik memulai presentasi tentang permasalahan dan solusinya kepada teman dalam kelompok kecil, dari ahli pertama sampai keempat (@ 4 menit ), peserta yang lain memperhatikan.</li> <li>10. Guru membantu peserta didik untuk merumuskan kesimpulan.</li> </ol>	90''
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li> <li>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan mempersilahkan peserta didik membaca Buku Paket PPKn kelas VII halaman 11 s.d. 14</li> </ol>	15''

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

a. Teknik

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para			V	Lembar



	pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.				observasi
2.	2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.		-	V	Lembar observasi
3.	3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Tes tertulis	-		
4.	4.1. Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara		v		Lembar observasi presentasi

**b. Instrumen penilaian**

**a) Pengetahuan:**

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	1. Naskah Pancasila menurut M. Yamin 2. Naskah Pancasila menurut Soepomo 3. Naskah Pancasila menurut Soekarno 4. Hasil Sidang PPKI	-Menyebutkan Naskah Pancasila menurut M .Yamin -Menyebutkan Naskah Pancasila menurut Soepomo -Menyebutkan Naskah Pancasila menurut Soekarno -Menyebutkan Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945	Uraian	1  1  1  1
				4

**BUTIR SOAL**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!**

1. Sebutkan Naskah Pancasila menurut M .Yamin !

2. Sebutkan Naskah Pancasila menurut Soepomo !
3. Sebutkan Naskah Pancasila menurut Soekarno !
4. Sebutkan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 !

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN**

No.	Jawaban	Skor
1	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
2	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
3	Menyebutkan 3	3
	Menyebutkan 2	2
	Menyebutkan 1	1
4.	Menjelaskan secara lengkap	3
	Menjelaskan kurang lengkap	2
	Hanya menyebutkan	1
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>		<b>10</b>

**KUNCI JAWABAN**

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Naskah Pancasila tertulis menurut M Yamin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketuhanan Yang Maha Esa</li> <li>2. Kebangsaan persatuan Indonesia</li> <li>3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab</li> <li>4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan</li> <li>5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</li> </ol>	2
2.	<p>Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesiamerdeka adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persatuan</li> <li>2. Kekeluargaan</li> <li>3. Keseimbangan Lahir dan Batin</li> <li>4. Musyawarah</li> <li>5. Keadilan Rakyat</li> </ol>	3
3.	<p>Dasar negara Indonesia merdekamenurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebangsaan Indonesia</li> <li>2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan</li> </ol>	3

	3. Mufakat atau Demokrasi 4. Kesejahteraan Sosial 5. Ketuhanan yang Berkebudayaan	
4.	Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menetapkan 3 (tiga) hal: 1. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Moh Hatta 3. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden	2
		10

b) Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Memulai kegiatan dengan berdoa	Mensyukuri Nikmat Tuhan	
1				
2				
3				

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama :  
Kelas :  
KD :  
Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No.	Sikap	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jumlah
	Berdoa sebelum dan sesudah					

	melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai = ( skor diperoleh : skor maksimal ) x 100

c) Penilaian Sikap sosial oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	
1				
2				
3				

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai : Jumlah Skor x 25

d) Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	
1				
2				
3				

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai : Jumlah Skor x 25

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

## **Lampiran 1 : Materi Pembelajaran**

### **Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Dasar Negara**

Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam Sidang Pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial.

Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dan dasar negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr. Mohammad Yamin adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Mr. Soepomo juga menekankan bahwa negara Indonesia merdeka bukan negara yang mempersatukan dirinya dengan golongan terbesar dalam masyarakat dan tidak mempersatukan dirinya dengan golongan yang paling kuat (golongan politik atau ekonomi yang paling kuat). Akan tetapi, negara mempersatukan diri dengan segala lapisan rakyat yang berbeda golongan dan paham. Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara, menurut Ir. Soekarno, berbentuk *Philosophische Grondslag* atau *Weltanschauung*. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

b. Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya ke seluruh dunia. Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menetapkan 3 (tiga) hal:

1. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir Soekarno dan Moh Hatta.
3. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.

Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dalam Pembukaan Alinea IV mencantumkan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara. Perubahan penting dalam sidang ini yaitu perubahan rumusan dasar negara yang telah disepakati dalam Piagam Jakarta, yaitu tujuh kata setelah Ke-Tuhanan, yang semula berbunyi “Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam Sidang PPKI tersebut, Moh. Hatta menyatakan, bahwa masyarakat Indonesia Timur mengusulkan untuk menghilangkan tujuh kata dalam Piagam Jakarta, yaitu “... *dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya* ...”. Usulan tersebut disampaikan sebagai masukan sebelum sidang yang disampaikan oleh seorang opsir Jepang yang bertugas di Indonesia Timur, yang bernama Nishijama. Dengan jiwa kebangsaan, para pendiri negara menyepakati perubahan Piagam Jakarta. Dengan demikian, sila pertama Pancasila menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Rumusan sila-sila Pancasila yang ditetapkan oleh PPKI dapat dilihat selengkapnya dalam naskah Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Rumusan sila-sila Pancasila tersebut adalah:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah:

1. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir Soekarno dan Moh Hatta
3. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.

## **Lampiran 2 : KARTU AHLI**

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. SEBUTKAN NASKAH PANCASILA (TERTULIS )<br/>MENURUT M. YAMIN !</li><li>2. SEBUTKAN NASKAH PANCASILA MENURUT<br/>SOEPOMO !</li><li>3. SEBUTKAN NASKAH PANCASILA MENURUT<br/>SOEKARNO !</li><li>4. SEBUTKAN HASIL SIDANG PPKI TANGGAL 18<br/>AGUSTUS 1945 !</li></ol> |
|--|

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Satu
Alokasi waktu	: 3 Jam Pelajaran (3 x 40 menit)
Materi Pokok	: Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Pertemuan	: 3 (Tiga)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pen diri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara	2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
4.1 Menyaji hasil analisis proses	4.1.3 Menyimulasikan laporan hasil telaah



<b>perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara</b>	semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
---	---

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Mewujudkan rasa syukur atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara
2. Mendeskripsikan perumusan dasar negara oleh panitia sembilan
3. Mendokumentasikan laporan hasil telaah semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

- ❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:
  - Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
  - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
  - Tekun (*diligence*)
  - Jujur (*fairnes*)
  - Kewarganegaraan (*citizenship*)

**D. Materi Pembelajaran**

1. Perumusan Dasar Negara oleh BPUPKI, dalam sidang 1 tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945
2. Perumusan dasar negara oleh Panitia Sembilan yang dihasilkan pada tanggal 22 Juni 1945
3. Panitia kecil mengadakan pertemuan untuk mengumpulkan dan memeriksa usul-usul menyangkut beberapa masalah, yaitu Indonesia Merdeka.

Sesudah sidang Chuo Sangi In, Panitia Kecil mengadakan rapat dengan tiga puluh delapan (38) anggota BPUPKI di Kantor Besar Djawa Hookokai. Pertemuan tersebut membentuk lagi satu Panitia Kecil yang terdiri atas anggota-anggota sebagai berikut:

- Ir. Soekarno sebagai ketua
- Golongan kebangsaan : Mohammad Hatta, Muhammad Yamin, A.A Maramis, Mr. Achmad Soebardjo
- Golongan Islam : Kyai Haji Wahid Hasjim, Kyai Haji Kahar Moezakir, Haji Agoes Salim, dan R. Abikusno Tjokrosoejoso

Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara: semangat kebangsaan dan semangat nasionalisme.

**E. Metode Pembelajaran**

Bermain Simulasi/ *Project Based Learning*.

**F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media/alat : -Papan nama tokoh
- Meja untuk simulasi sidang BPUPKI
- Naskah simulasi sidang BPUPKI

Sumber Belajar : - Buku Paket PPKn kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016.  
-media massa/internet  
-buku sejarah perjuangan bangsa  
-gambar sidang BPUPKI

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</li><li>2. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li><li>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau <i>problem solving</i> mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.</li><li>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</li><li>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</li><li>6. Guru menjelaskan materi dan simulasi sidang BPUPKI yang akan dilakukan peserta didik.</li></ol>	15”
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mempersiapkan segala perlengkapan untuk pelaksanaan simulasi sidang BPUPKI.</li><li>2. Peserta didik dibagi dalam 3 kelompok, masing-masing 10 sampai 11 anggota sebagai<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembaca Narasi I</li><li>b. Pembaca Narasi II</li><li>c. Tenno Haika (wakil dari Perdana Menteri Kaiso)</li><li>d. Mr. Moh Yamin</li><li>e. Prof. Dr. Soepomo</li><li>f. Ir. Soekarno</li><li>g. Ketua BPUPKI (Radjiman)</li><li>h. R.P. Soeroso</li><li>i. AA Maramis</li><li>j. Marsekal Terauchi</li></ol></li><li>3. Peserta didik dengan perannya masing-masing melaksanakan simulasi dengan sebaik-baiknya.</li><li>4. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kerja kelompok dalam melaksanakan Simulasi Sidang BPUPKI.</li><li>5. Guru membimbing peserta didik membuat atau mendokumentasikan simulasi sidang BPUPKI.</li><li>6. Memberi motivasi dan penghargaan atas penampilan seluruh peserta didik dalam simulasi.</li><li>7. Peserta didik mengevaluasi dan merefleksi kegiatan simulasi.</li></ol>	90”
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.</li></ol>	15”

	<div>2. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan Dasar Negara dalam sidang BPUPKI dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini:<div>a. Apa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan sidang BPUPKI bagi kalian?</div><div>b. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</div><div>c. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</div></div> <div>3. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII.</div>	
--	---	--

H. Penilaian hasil pembelajaran :

1. Penilaian Kompetensi Sikap
- Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

Materi Pokok : .....

No.	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena				

	membuat kesalahan				
--	-------------------	--	--	--	--

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.  
 Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.  
 Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.  
 Skor Penilaian berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : .....  
 Semester : .....

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja untuk menilai aktivitas simulasi yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian kinerja dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun rencana simulasi kelas dan melaksanakan simulasi sidang BPUPKI. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format berikut ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama peserta didik	Kemampuan bertanya				Memberi masukan/saran				Mengapresiasi				Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
dst														

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist  
 Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Jumlah Skor} \times 50) : 2}{3}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampua Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila selalu menjawab Skor 3 apabila sering menjawab Skor 2 apabila kadang-kadang menjawab

		Skor 1 apabila tidak pernah menjawab
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan Skor 3 apabila sering memberi masukan Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1 apabila tidak pernah menjawab
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu mengapresiasi Skor 3 apabila sering mengapresiasi Skor 2 apabila kadang-kadang mengapresiasi

Guru Mata Pelajaran PPKn

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Sleman, 22 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

**LAMPIRAN**

**NASKAH SIMULASI SIDANG BPUPKI**

Tokoh-tokoh:

- 1. Pembaca Narasi I
- 2. Pembaca Narasi II
- 3. Tenno Haika (wakil dari Perdana Menteri Kaiso)
- 4. Mr. Moh Yamin
- 5. Prof. Dr. Soepomo
- 6. Ir. Soekarno
- 7. Ketua BPUPKI (Radjiman)
- 8. R.P. Soeroso
- 9. AA Maramis
- 10. Marsekal Terauchi

**BAGIAN I**

Setelah berhasil meluluh lantakkan pangkalan militer Amerika di Pearl Harbour. Jepang melebarkan gurita militernya ke Asia Tenggara. Tanpa menghadapi rintangan, Jepang berhasil menduduki kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

Pada akhir 1 944, kedudukan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya semakin terdesak. Pada keadaan seperti ini, Perdana Menteri Jenderal Kuniako Koiso mengeluarkan janji

kemerdekaan pada bangsa Indonesia pada 9 September 1944 guna menarik simpati bangsa Indonesia.

*Di hadapan Ir. Soekarno dan militer Jepang, Perdana Menteri Kaiso mewakili pernyataan kemerdekaan untuk Indonesia kepada Tenno Haika.*

Tenno Haika : “Perdana Menteri Koiso mendeklarasikan bahwa akan segera memerdekakan bangsa Indonesia di kemudian hari. Saya senang dan sangat tersentuh. Serta berterima kasih atas kebijaksanaan dan ketulusan dari pegawai pemerintah bersama dengan tentara yang telah mati-matian memenuhi kewajibannya. Dan orang-orang yang selama bertahun-tahun telah menunggu kemerdekaan.”

Ir. Soekarno : “Paduka yang mulia Tenno Haika dengan hati yang terharu kami menerima pengumuman bahwa kerajaan Nippon memperkenankan kemerdekaan bangsa Indonesia di kemudian hari. Hati dan jiwa kami meluap rasa terima kasih yang sekhidmat-khidmatnya pada yang mulia Tenno Haika yang bermurah hati memperkenankan terkabulnya cita-cita kami yang telah berpuluh-puluh tahun itu. Saya atas nama segenap rakyat Indonesia meminta kepada paduka tuan supaya mempersembahkan rasa terima kasih kami”.

## **BAGIAN II**

Pada 1 Maret 1945, Jepang telah meresmikan terbentuknya BPUPKI yang dipimpin oleh K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat dan memiliki anggota 60 orang. Dalam BPUPKI, terjadi sidang 1 (29 Mei- 1 Juni 1945) digedung Cuo Sangi In. Dalam sidang tersebut membahas mengenai dasar Negara Indonesia.

29 Mei 1945

Radjiman : “Pada tanggal 29 Mei 1945 ini akan diresmikan BPUPKI dan sekaligus pembukaan sidang untuk merumuskan Dasar Negara. Sidang saya buka.” (mengetuk palu).

Mr. Moh. Yamin : ”Dalam sidang hari ini, saya mengajukan usulan mengenai dasar Negara yang berwujud tulisan maupun dalam bentuk lisan. Berikut rumusan *secara lisan* :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Peri Kesejahteraan Rakyat

*Secara tertulis :*

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Radjiman : “Baik, sidang hari ini dicukupkan sekian.” (mengetuk palu)

### **Keesokan harinya, sidang dilanjutkan (31 Mei 1945)**

Prof. Dr. Soepomo : “Sidang hari kedua ini, saya ingin menyumbangkan ide pikiran saya. Usulan tersebut antara lain :

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Hari terakhir sidang 1 Juni 1945

Ir. Soekarno : “Saya selaku anggota BPUPKI, ingin turut serta dalam perumusan dasar Negara. Saya mengusulkan :

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme
3. Mufakat
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

### **BAGIAN III**

Dengan dilaksanakan persidangan kedua pada 10-16 Juli 1945, maka selesailah sidang BPUPKI yang pertama. Sebelum diadakannya persidangan ke 2, BPUPKI sempat membentuk panitia kecil yang menampung saran & pendapat mengenai dasar Negara.

Ir. Soekarno : “Bolehkah saya berpendapat ?

Ketua BPUPKI :”Baiklah, silahkan”

Ir. Soekarno :”Bagaimana jika dalam masa rehat ini, digunakan untuk membentuk suatu badan yang menampung Saran dan pendapat mengenai dasar Negara.”

Ketua BPUPKI :”Baiklah, siapa yang ingin ikut dalam suatu badan ini. Tapi jangan lupa akan tugas yang harus diselesaikan secepatnya dan harus dirundingkan kembali dalam sidang BPUPKI ke 2.”

### **BAGIAN IV**

Dalam masa perhatian sidang (reses) yakni tanggal 22 Juni 1945, panitia 9 dan anggota BPUPKI mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan itu panitia kecil membuat sebuah dokumen dan yang disampaikan pembukaan dasar Negara. Rancangan tersebut di terima baik oleh anggota BPUPKI dan disampaikan sidang pada sidang BPUPKI ke 2. Sidang BPUPKI 10-16 Juli 1945.

#### **\*para anggota BPUPKI duduk\***

Ketua BPUPKI : “dipersilahkan ketua panitia 9 menyampaikan hasil kinerjanya selama ini.”

Ir. Soekarno : “Baiklah panitia 9 telah membuat rancangan hukum dasar Negara yang diberi nama JAKARTA CHARTER atau Piagam Jakarta”

Isi Piagam Jakarta:

1. Ketuhanan dengan menjalankan syariat islam bagi para pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

### **BAGIAN V**

Selanjutnya BPUPKI membentuk Panitia Perancang Undang-Undang, panitia kecil, dan penghalus bahasa

Ir. Soekarno : “ Dengan suara bulat dari anggota-anggota lain, kami menyetujui secara bulat isi pembukaan UUD tersebut.

Prof. Dr. Soepomo : “Disini kami sebagai panitia kecil akan menyempurnakan kembali rancangan UUD”.

Ir. Soekarno : “Selaku ketua panitia, saya melaporkan hasil kerja dari panitia yang terdiri:

- a. Pernyataan Indonesia Merdeka
  - b. Pembukaan UUD
  - c. Batang Tubuh UUD
- Rumusan yang telah disahkan tersebut kelak dikenal sebagai UUD 1945”.

## **BAGIAN VI**

### **SIDANG II BPUPKI**

Setelah melaksanakan sidang pertama, anggota BPUPKI melanjutkan sidang kedua yang belum selesai.

- Radjiman : “Setelah BPUPKI dibentuk pada 1 Maret 1945, dan di lantik pada 28 Mei 1945, kita harus melaksanakan tugas dengan baik”
- R.P. Soeroso : ”Benar kata Radjiman, kita harus merumuskan dasar Negara dan hukum dasar segera.” (Menghadap Radjiman)
- AA Maramis : “Lagipula Jepang telah menjanjikan kemerdekaan pada 7 September 1944 dan 29 Mei 1945, Soeroso”
- RP Soeroso : “Benar Maramis, walaupun pada sidang I lalu Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir Soekarno telah mengusulkan pendapat akan dasar Negara, kita harus membuat kesepakatan akhir.” (Menatap AA Maramis)
- Ir Soekarno : “Ya Soeroso,” “Seperti usulan Asas Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia oleh Mohammad Yamin pada 29 Mei 1945, Soepomo pada 31 Mei 1945, dan usulan saya pada 1 Juni 1945”
- Radjiman : “Baiklah, sekarang untuk Melanjutkan Sidang kedua yang kemarin sempat tertinggal, kita membutuhkan laporan hasil kerja panitia perancang UUD yang telah dibentuk pada sidang kedua lalu, Soekarno.” (Menatap Soekarno)
- Ir. Soekarno : “Tentu, panitia telah merumuskan pernyataan Indonesia Merdeka, Pembukaan UUD, dan Batang Tubuh UUD.”
- AA Maramis : “Ya, pembukaan UUD diambil dari piagam Jakarta yang telah dirumuskan oleh panitia 9 dengan sedikit perubahan.”
- Moh. Yamin : “Ya, Maramis, sedangkan Batang Tubuh UUD dirumuskan oleh panitia kecil perancang UUD.”
- Soepomo : “Benar, lalu konsep Batang Tubuh disempurnakan oleh panitia penghalus bahasa.”
- RP Soeroso : “Panitia Perancang UUD telah menjalankan tugas dengan baik, sekarang bagaimana keputusan akhir kita?” (Semua anggota berfikir, dan mencoret–coret kertas)
- Radjiman : “Baiklah, setelah melalui banyak pertimbangan akhirnya kita selesai merancang hukum dasar beserta pembukanya. Untuk berikutnya agar Jepang yang menentukan.”

## **BAGIAN VII**

Pada 6 Agustus 1945, Amerika Serikat menjatuhkan sebuah bom atom di atas kota Hiroshima. Sehari setelah pengeboman itu, tepatnya 7 Agustus 1945 BPUPKI di bubarkan dan digantikan oleh PPKI yang diketuai oleh Soekarno dan diwakilkan oleh Bung Hatta dengan anggota 21 orang. Untuk kedua kalinya, di atas kota Nagasaki, Jepang kembali dibom oleh Amerika Serikat. Penyerangan yang kedua kalinya ini, membuat Jepang lemah tak berdaya.

Momen ini pun dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Soekarno, Hatta selaku pimpinan PPKI dan Radjiman Wedyodiningrat sebagai mantan ketua BPUPKI diterbangkan ke Dalat, 250 km di sebelah timur laut Saigon, Vietnam untuk bertemu Marsekal Terauchi.

Marsekal Terauchi : “Disini saya mengabarkan kepada kalian semua bahwa pasukan Jepang sedang di ambang kekalahan dan kami akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia”.



Ir. Soekarno : “Baik, dan terima kasih atas kesediaan bangsa Jepang untuk memerdekakan kami bangsa Indonesia. Kami akan membantu dalam persiapan kemerdekaan bangsa kami.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Satu

Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (3 x 40 menit)

Materi Pokok : Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pertemuan ke- : 4 (Empat)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
2.1.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
3.1.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	3.1.4 .1.Menyebutkan tokoh-tokoh pengusul rumusan Pancasila
4.1.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila.	3.1.4.2.Menyebutkan anggota Panitia Sembilan
	3.1.4.3.Menyebutkan Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
	3.1.4.4.Menjelaskan alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan pembelajaran saintifik peserta didik dapat :

1. Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
2. Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
3. Menyebutkan tokoh tokoh pengusul rumusan Pancasila
4. Menyebutkan anggota Panitia Sembilan
5. Menyebutkan Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
6. Menjelaskan alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI
7. Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

### D. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh pengusul rumusan Pancasila
2. Keanggotaan Panitia Sembilan
3. Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
4. Alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI

#### MATERI REMEDI

Seluruh atau sebagian dari materi :

1. Tokoh tokoh pengusul rumusan Pancasila
2. Keanggotaan Panitia Sembilan
3. Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
4. Alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI

#### MATERI PENGAYAAN

Menganalisis sifat kenegarawanan para tokoh perumus dasar negara dalam penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

### E. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning ( diskusi kelompok )

### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : HVS, Gambar Panitia sembilan, Gambar Mr. Mohammad Yamin, Gambar Mr. Soepomo, Gambar Ir. Soekarno

Sumber Belajar : buku PPKn kelas VII hal 6-11.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</li><li>memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;</li><li>mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</li><li>menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</li><li>menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ol>	15''
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru membagi peserta didik dalam delapan kelompok ( @ mak 4 anak)</li><li>Guru membagikan gambar tokoh perumus Pancasila, Panitia sembilan untuk diamati</li><li>Guru membagikan 4 masalah untuk setiap kelompok.</li><li>Peserta didik secara berkelompok mencari solusi dari berbagai sumber.</li><li>Peserta didik berdiskusi untuk menyusun laporan tentang solusi dari permasalahan</li><li>Setiap kelompok secara bergantian melakukan presentasi di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan.</li><li>Peserta didik dibimbing guru membuat kesimpulan.</li><li>Guru membagi peserta didik dalam delapan kelompok ( @ mak 4 anak )</li><li>Guru membagikan gambar tokoh perumus Pancasila, Panitia sembilan untuk diamati</li><li>Guru membagikan 4 masalah untuk setiap kelompok.</li><li>Peserta didik secara berkelompok mencari solusi dari berbagai sumber.</li><li>Peserta didik berdiskusi untuk menyusun laporan tentang solusi dari permasalahan</li><li>Setiap kelompok secara bergantian melakukan presentasi di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan.</li><li>Peserta didik dibimbing guru membuat kesimpulan</li></ol>	90''
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</li></ol>	15''

	2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 3. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas membaca buku PKN k 7 hal 16-24 4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	
--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

a. Teknik

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			v	Lembar observasi
2.	2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.		-	v	Lembar observasi
3.	3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Tes tertulis	-		
4.	4.1. Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara		v		Lembar observasi presentasi

b. Instrumen penilaian

a) Pengetahuan:

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
3.1.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar	1. Tokoh-tokoh pengusul rumusan Pancasila	Menyebutkan tokoh perumus Pancasila	Esay	1
	2. Keanggotaan Panitia Sembilan	Menyebutkan anggota Panitia sembilan	Esay	1
	3. Naskah Pancasila menurut Piagam		Esay	

negara.	Jakarta 4. Alasan dihilangkannya 7 kata dalam sila pertama Piagam Jakarta, dalam naskah Pancasila yang ditetapkan PPKI	Menyebutkan naskah Piagam Jakarta  Menjelaskan alasan dihilangkannya 7 kata dalam Piagam Jakarta	Esay	1  1
				4

**BUTIR SOAL**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!**

- 1. Sebutkan tokoh perumus Pancasila !
- 2. Sebutkan anggota Panitia sembilan !
- 3. Sebutkan naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta !
- 4. Jelaskan alasan dihilangkannya 7 kata dalam Piagam Jakarta !

Kunci Jawaban :

- 1. Soekarno, Soepomo, M Yamin
- 2. Ir. Soekarno ( ketua ) ;Moch hatta, m Yamin, AA. Maramis, Mr Ahmad Soebardjo ( golongan kebangsaan ) KH Wakhid Hasjim, KH Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, R Abikusno Tjokro Soejoso.( gol Islam )
- 3. 1. Ketuhanan dengan kew2ajiban menjalankan syariaat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.  
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab  
3. Persatuan Indonesia  
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan.  
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- 4. Wakil Protestan dan Katholik dari wilayah Indonesia bagian Timur merasa keberatan dengan bagian kalimat rumusan dasar negara dalam naskah Piagam Jakarta, khususnya kalimat “ Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya “

Pedoman Skor

No.	Jawaban	Skor
1	Jawaban lengkap	2
	Jawaban kurang lengkap	1
2	Menyebutkan lengkap	3
	Menyebutkan kurang lengkap	2
	Menyebutkan tidak lengkap	1
3	Menyebutkan lengkap	3
	Menyebutkan kurang lengkap	2
	Menyebutkan tidak lengkap	1
4	Jawaban lengkap	2
	Jawaban kurang lengkap	1

Penilaian Sikap Spiritual oleh guru

**b) Penilaian Sikap spiritual oleh guru**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Memulai kegiatan dengan berdoa	Mensyukuri Nikmat Tuhan	
1				
2				
3				

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama :  
Kelas :  
KD :  
Tanggal penilaian :

Petunjuk !  
Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No.	Sikap	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jumlah
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1

Nilai = ( skor diperoleh : skor maksimal ) x 100

**c) Penilaian Sikap sosial oleh guru**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	
1				
2				
3				

SKOR  
Selalu = 4  
Sering = 3  
Kadang = 2  
Tidak pernah = 1  
**d) Penilaian Ketrampilan**

Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh			Jumlah
		Kebenaran isi	Kejelasan presentasi	Kerjasama	
1					
2					
3					

Skor  
Amat baik =4  
Baik = 3  
Sedang =2  
Cukup =1

Guru Mata Pelajaran PPKn

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Sleman, 29 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058



LAMPIRAN 1

No.	Soal	Jawaban
1.	Sebutkan tokoh perumus Pancasila!	
2.	Sebutkan anggota Panitia sembilan !	
3.	Sebutkan naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta !	
4.	Jelaskan alasan dihilangkannya 7 kata dalam Piagam Jakarta !	



## LAMPIRAN 2

### Materi

- Tokoh yang mengusulkan rancangan dasar negara adalah :Soekarno, Soepomo, M Yamin
- Anggota Panitia sembilan adalah Ir. Soekarno ( ketua ) ;Moch hatta, m Yamin, AA. Maramis, Mr Ahmad Soebardjo ( golongan kebangsaan ) KH Wakhid Hasjim, KH Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, R abikusno Tjokro Soejoso.( gol Islam )
- Naskah Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah :
  - 1).Ketuhanan dengan kew2ajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
  - 2).Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
  - 3).Persatuan Indonesia
  - 4).Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan.
  - 5).Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- Alasan dihilangkannya 7 kata dalam Piagam Jakarta karena Wakil Protestan dan Katholik dari wilayah Indonesia bagian Timur merasa keberatan dengan bagian kalimat rumusan dasar negara dalam naskah Piagam Jakarta, khususnya kalimat “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
- Perumusan Dasar Negara  
Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin. Pada tanggal 22 Juni Tahun 1945 tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai Dasar Negara.<sup>45</sup>, Panitia Sembilan menyepakati kesepakatan dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Oleh Ir. Soekarno rancangan pembukaan hukum dasar ini diberikan nama ”Mukadimah”, oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan ”Piagam Jakarta”, dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut ”Gentlemen’s Agreement”. Naskah mukadimah ”Piagam Jakarta” memiliki banyak persamaan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Satu

Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (3 x 40 menit)

Materi Pokok : Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pertemuan ke- : 5 (lima)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara. 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan pengamatan, studi pustakawan dan diskusi peserta didik dapat:
- 1. Mengidentifikasi bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
  - 2. Mendeskripsikan berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.

- 3. Menjelaskan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4. Menjelaskan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.
- 5. Membedakan antara BPUPKI dan PPKI

- ❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:
- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
  - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
  - Tanggung jawab
  - Integritas
  - Kewarganegaraan (*citizenship*)

**D. Materi Pembelajaran**

Nilai semangat pendiri Negara

Komitmen para pendiri dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Perbedaan antara BPUPKI dan PPKI.

**E. Metode Pembelajaran**

Problem Based Learning ( diskusi kelompok )

**F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media/alat : HVS, pulpen

Sumber Belajar : buku PPKn kelas VII

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<div>1. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</div> <div>2. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;</div> <div>3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila</div> <div>4. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</div> <div>5. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</div> <div>6. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</div>	10''
Inti	<div>1. Guru membentuk beberapa kelompok siswa, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</div> <div>2. Guru memberi penjelasan gambar berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara.</div> <div>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk</div>	30''

	<p>mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4. Guru memberikan kertas HVS yang berisi soal tentang perbedaan antara BPUPKI dan PPKI.</p> <p>5. Peserta didik diberi waktu untuk mengisi soal tersebut secara berkelompok.</p>	
Ulangan Harian	<p>1. Guru memberikan soal ulangan harian kepada peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik menyelesaikan soal ulangan harian sampai waktu yang sudah ditentukan.</p>	70'
Penutup	<p>1. Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <p>a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;</p> <p>b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan</p> <p>d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	10''

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan Penilaian Diri. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti berikut ini.

Lembar Penilaian Sikap

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....

Petunjuk :

Berilah tana ceklist ( v ) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah memahami Pancasila				
2	Saya menjalankan ibadah agama yang dianut sebagai pengamalan sila kesatu pancasila ketuhanan Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa				
3	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia yang memiliki dasar negara Pancasila				
4	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
5	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
6	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan				
7	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat dalam bermusyawarah				
8	Saya melaksanakan hasil keputusan musyawarah kelas meskipun berbeda dengan keinginan saya				
9	Saya bekerja sama dengan siapapun tanpa membeda-bedakan teman				
10	Saya bergaul tanpa membeda- bedakan teman				
11	Saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila				
12	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan				

	pribadi				
13	Saya berperilaku santun kepada orang lain				
14	Saya berbicara sopan kepada orang lain				
15	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
16	Saya bekerja sama dengan siapapun tanpa membedakan teman				
17	Saya bergaul tanpa membedakan teman				
18	Saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila				
19	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi				
20	Saya berperilaku santun kepada orang lain				
21	Saya berbicara sopan kepada orang lain				
22	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal
1	Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Perbedaan antara BPUPKI dengan PPKI	1. Waktu pembentukan BPUPKI dan PPKI 2. Suasana Pembentukan BPUPKI dan PPKI 3. Jumlah Anggota BPUPKI dan PPKI 4. Susunan Organisasi BPUPKI dan PPKI 5. Tugas BPUPKI dan PPKI 6. Waktu Persidangan BPUPKI dan PPKI 7. Hasil sidang BPUPKI dan PPKI	Soal Uraian

No.	Pernyataan	BPUPKI	PPKI
1.	Waktu pembentukan		
2.	Suasana pembentukan		
3.	Jumlah anggota		
4.	Susunan Organisasi		
5.	Tugas		
6.	Waktu persidangan		

7.	Hasil Sidang		
----	--------------	--	--

**BUTIR SOAL**

**KUNCI JAWABAN**

No.	Pernyataan	BPUPKI	PPKI
1.	Waktu pembentukan	29 April 1945	7 Agustus 1945
2.	Suasana pembentukan	Saat kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II	Setelah Kemerdekaan Indonesia
3.	Jumlah anggota	62 Orang	27 Orang
4.	Susunan Organisasi	Ketua: K.R.T Radjiman Wedyodiningrat Wakil I : Ichibangase Yosio (Jepang) Wakil II: R.P. Soeroso (Indonesia)	Ketua: Ir. Soekarno Wakil: Mohammad Hatta

5.	Tugas	Menyelidiki dan mempelajari hal-hal penting mengenai tata pemerintahan atau pembentukan negara Indonesia merdeka	Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan menetapkan UUD 1945
6.	Waktu persidangan	Sidang Pertama: 29 Mei – 1 Juni 1945 Sidang Kedua: 10 – 17 Juli 1945	18 Agustus 1945
7.	Hasil Sidang	Sidang Pertama membahas tentang Dasar Negara. Sidang Kedua membahas rancangan UUD 1945.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menetapkan UUD 1945</li><li>• Memilih Presiden dan Wakil Presiden</li><li>• Membentuk KNIP</li></ul>

Penilaian

Soal no 1	nilainya 5
Soal no 2	nilainya 5
Soal no 3	nilainya 5
Soal no 4	nilainya 10
Soal no 5	nilainya 10
Soal no 6	nilainya 5
Soal no 7	<u>nilainya 10</u>
Jumlah = 50	

Nilai 50: 5=10

Guru Mata Pelajaran PPKn

Sleman, 6 September 2016  
Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Satu

Standar Kompetensi : 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat	1.1.1 Menjelaskan pengertian norma, kebiasaan dan adat istiadat. 1.1.2 Menjelaskan manfaat norma 1.1.3 Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat. 1.1.4 menjelaskan macam-macam norma 1.1.5 menjelaskan sumber-sumber norma masyarakat. 1.1.6 menjelaskan sanksi pelanggaran norma.

Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran (2 x Pertemuan)

Pertemuan ke : 1 (Satu) dan 2 (dua)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x 40 Menit)

Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat:

- 1. Mendeskripsikan pengertian norma, kebiasaan, dan adat istiadat.
- 2. Menjelaskan manfaat norma
- 3. Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat.

Pertemuan 2 (2x 40 Menit)

Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan macam-macam norma.
- 2. Menjelaskan sumber-sumber norma
- 3. Menjelaskan sanksi pelanggaran norma.
- 4. Menjelaskan hubungan antar norma.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

**B. Materi Pembelajaran**

(terlampir)

**C. Sumber Belajar**

- 1. Buku teks
- 2. UUD 1945
- 3. Artikel/berita di media massa

**D. Model dan metode pembelajaran**

- 1. Model : *Cooperative Learning*
- 2. Metode : Ceramah dan Diskusi
- 3. Pendekatan : *Scientific*

**E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 (2 x 40 Menit)**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Apersepsi Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengaitkan materi norma, dengan keadaan yang sebenarnya ada di lingkungan sekitar. b. Memotivasi Peserta didik dipastikan untuk siap belajar dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai Peserta didik dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat.	10 Menit	
2.	1). <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dijelaskan mengenai pengertian norma yang berlaku di masyarakat.</li><li>• Peserta didik dijelaskan mengenai macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.</li></ul> 2). <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menganalisis manfaat-manfaat dari adanya norma.</li><li>• Peserta didik menganalisis pentingnya norma dalam suatu masyarakat.</li></ul> 3) <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li><li>• Peserta didik bersama dengan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li></ul>	60 Menit	

3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik mempersiapkan materi pertemuan berikutnya tentang macam-macam norma.</li> </ul>	10 Menit	
----	--	----------	--

**Pertemuan 2 (2 x 40 Menit)**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> d. Apersepsi Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengingat materi norma yang sebelumnya mengenai manfaat norma dan pentingnya norma dalam suatu masyarakat. e. Memotivasi Peserta didik dipastikan untuk siap belajar dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. f. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai Peserta didik dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran mengenai macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.	10 Menit	
2.	1). <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dijelaskan mengenai pengertian norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik dijelaskan mengenai macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik dijelaskan mengenai sumber-sumber norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik dijelaskan mengenai sanksi-sanksi norma yang berlaku di masyarakat.</li> </ul> 2). <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis macam-macam norma.</li> <li>• Peserta didik menganalisis sumber-sumber norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik menganalisis sumber-sumber norma yang berlaku di masyarakat.</li> </ul> 3) <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik bersama dengan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ul>	60 Menit	

3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi mengenai macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik mempersiapkan materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>	10 Menit	
----	--	----------	--

**F. Penilaian**

**a) Penilaian Pengetahuan**

**Pertemuan 1**

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal
1	Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat	1. Pengertian norma, kebiasaan, dan adat istiadat. 2. Manfaat norma. 3. Pentingnya <u>norma</u> dalam kehidupan bermasyarakat.	1. Jelaskan pengertian norma! 2. Jelaskan manfaat norma bagi masyarakat ! 3. Jelaskan fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat !	Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian norma!
2. Jelaskan manfaat norma bagi masyarakat !
3. Jelaskan fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat !

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.	Norma adalah suatu kaidah yang digunakan sebagai standar atau ukuran tentang perbuatan manusia, mana yang benar dan mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk yang sifatnya mengikat.	40
2.	manfaat norma adalah sebagai petunjuk hidup dalam bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan serta harapan masyarakat tertentu.	20
3.	1. Mengatur tingkah laku masyarakat agar sesuai dengan nila yang berlaku 2. Menciptakan ketertiban dan keadilan dalam masyarakat. 3. Membantu mencapai tujuan bersama masyarakat ; dan 4. Menjadi dasar untuk memberikan sanksi kepada warga masyarakat yang melanggar norma	40

**Pedoman Penskoran**

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

**Pertemuan 2**

No .	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal
1	Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat	4. Macam-macam norma. 5. Sumber-sumber norma 6. Sanksi pelanggaran norma.	4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam norma ! 5. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber norma! 6. Sebutkan dan jelaskan sanksi pelanggaran norma !	Soal Uraian

Diskusikan dengan kelompok Anda mengenai soal di bawah ini !

No.	Norma	Sumber	Sanksi	Contoh

**Jawaban**

No.	Norma	Sumber	Sanksi	Contoh	Skor Maksimal
1.	Norma Agama	Tuhan	Dosa (Tidak Langsung)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibadah sesuai agama</li><li>• Tidak melanggar aturan agama</li></ul>	25

2.	Norma Kesusilaan	Diri sendiri	Rasa bersalah, rasa malu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jujur</li><li>• Tidak berbohong</li></ul>	25
3.	Norma Kesopanan	Masyarakat	Dicemooh , digunjing	<ul style="list-style-type: none"><li>• Makan dengan tangan kanan</li><li>• Mencium tangan orang yang lebih tua</li><li>• Tidak meludah sembarangan</li></ul>	25
4.	Norma Hukum	Lembaga yang berwenang	Didenda/ Penjara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak mencuri</li><li>• Tidak membunuh</li><li>• Tidak melanggar lalu lintas</li></ul>	25

**Pedoman Penskoran**

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

**b) Penilaian Sikap spiritual oleh guru**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Memulai kegiatan dengan berdoa	Mensyukuri Nikmat Tuhan	
1				
2				
3				

SKOR	
Selalu	= 4
Sering	= 3
Kadang	= 2
Tidak pernah	= 1

**Penilaian diri sikap spiritual**

Nama :  
Kelas :  
KD :  
Tanggal penilaian :  
Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No.	Sikap	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jumlah
	Berdoa sebelum dan sesudah					

	melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai = ( skor diperoleh : skor maksimal ) x 100

c) Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	
1				
2				
3				

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

a) Penilaian Ketrampilan

Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh			Jumlah
		Kebenaran isi	Kejelasan presentasi	Kerjasama	
1					
2					
3					

Skor

Amat baik =4

Baik = 3

Sedang =2

Cukup =1

Sleman, Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 2 Tempel  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
**Kelas/Semester** : VIII (Delapan)/Satu  
**Standar Kompetensi** : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila  
**Alokasi waktu** : 4 Jam Pelajaran (2 x Pertemuan)  
**Pertemuan ke-** : Pertama dan Kedua

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1.1.1 Menyimpulkan pengertian Ideologi 1.1.2 Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 1.1.3 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara 1.1.4 Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh

### A. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 (2x 40 Menit)

Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan pengertian Ideologi
2. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara
3. Menjelaskan pengertian dasar negara

#### Pertemuan 2 (2x 40 Menit)

Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan macam-macam ideologi di dunia
2. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan:

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

## B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ideologi
2. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara
3. Pengertian dasar negara
4. Macam-macam ideologi di dunia
5. Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
6. Pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh

(Dilampirkan)

## C. Sumber Belajar

1. Buku teks: Dadang Sundawa dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. MGMP PKn Kabupaten Sleman. 2016. *Buku Pendamping Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Semester I*.

## D. Model dan metode pembelajaran

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan
3. Pendekatan : *Scientific*

## E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2x 40 Menit)

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b>	10 Menit	

	<p>a. <b>Apersepsi</b> Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengaitkan materi ideologi, dengan keadaan yang sebenarnya ada di lingkungan sekitar.</p> <p>b. <b>Memotivasi</b> Peserta didik dipastikan untuk siap belajar dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</p> <p>c. <b>Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai</b> Peserta didik dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>		
2.	<p>1). <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai pengertian ideologi.</li> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.</li> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai pengertian dasar negara.</li> </ul> <p>2). <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan pengertian ideologi</li> <li>• Peserta didik menganalisis pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan pengertian dasar negara.</li> </ul> <p>3) <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik bersama dengan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ul>	60 Menit	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi mengenai ideologi dan dasar negara.</li> <li>• Peserta didik diminta oleh guru untuk mempersiapkan materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>	10 Menit	

### Pertemuan 2 (2x 40 Menit)

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>d. <b>Apersepsi</b></p>	10 Menit	

	<p>Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengaitkan materi pengertian ideologi dan dasar negara pertemuan kemarin, dengan materi macam-macam ideologi di dunia dan proses perumusan Pancasila hari ini.</p> <p>e. Memotivasi</p> <p>Peserta didik dipastikan untuk siap belajar dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</p> <p>f. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai</p> <p>Peserta didik dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>		
2.	<p>1). <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai macam-macam ideologi di dunia.</li> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Peserta didik mengamati video perumusan dasar negara yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mencari tahu mengenai pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh.</li> </ul> <p>2). <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan macam-macam ideologi di dunia.</li> <li>• Peserta didik menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh</li> </ul> <p>3) <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik bersama dengan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ul>	60 Menit	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi mengenai macam-macam ideologi di dunia dan proses perumusan Pancasila.</li> <li>• Peserta didik diminta oleh guru untuk mempersiapkan materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>	10 Menit	

## F. Penilaian

### a) Penilaian Pengetahuan

#### Pertemuan 1

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal
1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara	1. Pengertian Ideologi 2. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 3. Pengertian dasar negara	1. Jelaskan pengertian ideologi! 2. Apa fungsi ideologi bagi suatu bangsa? 3. Jelaskan pengertian dasar negara!	Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian ideologi!
2. Apa fungsi ideologi bagi suatu bangsa?
3. Jelaskan pengertian dasar negara!

Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>Ideologi berasal dari kata idea (Inggris), yang artinya gagasan, pengertian. Kata kerja Yunani oida = mengetahui, melihat dengan budi.</p> <p>Kata “logi” yang berasal dari bahasa Yunani logos yang artinya pengetahuan.</p> <p>Jadi Ideologi mempunyai arti pengetahuan tentang gagasan-gagasan, pengetahuan tentang ide-ide, science of ideas atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar.</p> <p>Ideologi adalah kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia.</p>	40
2.	<p>ideologi berfungsi sebagai pembentuk solidaritas (rasa kebersamaan) dengan mengangkat berbagai perbedaan ke dalam tata nilai yang lebih tinggi.</p> <p>Fungsi pemersatu itu dilakukan dengan menyatukan keseragaman ataupun keanekaragaman, misalnya dengan memakai semboyan “kesatuan dalam perbedaan” dan “perbedaan dalam kesatuan”.</p>	40

3.	<p>Dasar Negara adalah landasan kehidupan bernegara.</p> <p>Setiap negara harus mempunyai landasan dalam melaksanakan kehidupan bernegaranya. Dasar negara bagi suatu negara merupakan suatu dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara.</p> <p>Dasar negara sebagai pedoman hidup bernegara mencakup cita-cita negara, tujuan negara, norma bernegara.</p>	20
----	--	----

### Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

### Pertemuan 2

#### Pertemuan 1

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal
1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam ideologi di dunia</li> <li>2. Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>3. Pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan mengenai ideologi liberalisme dan sosialisme!</li> <li>2. Bagaimana proses terbentuknya BPUPKI?</li> <li>3. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara?</li> <li>4. Apa usulan dasar negara yang disampaikan Soepomo?</li> <li>5. Jelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh!</li> </ol>	Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan ideologi liberalisme dan sosialisme!
2. Bagaimana proses terbentuknya BPUPKI?
3. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara?
4. Apa usulan dasar negara yang disampaikan Soepomo?
5. Jelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh!

## Jawaban

No.	Kunci Jawaban		Skor Maksimal
1.	<b>Liberalisme</b>	<b>Sosialisme</b>	30
	Negara sebagai penjaga malam. Rakyat atau warganya mempunyai kebebasan untuk berbuat atau bertindak apa saja asal tidak melanggar tertib hukum.	Mementingkan kekuasaan dan kepentingan negara	
	Kepentingan dan hak warganegara lebih diutamakan dari pada kepentingan negara. Negara didirikan untuk menjamin kebebasan dan kepentingan warganegara.	Kepentingan negara lebih diutamakan daripada kepentingan warga negara. Kebebasan atau kepentingan warganegara dikalahkan untuk kepentingan negara	
	Negara tidak mencampuri urusan agama. Agama menjadi urusan pribadi setiap warganegara. Negara terpisah dengan agama. Warganegara bebas beragama, tetapi juga bebas tidak beragama.	Kehidupan agama juga terpisah dengan negara. Warganegara bebas beragama, bebas tidak beragama dan bebas pula untuk propaganda anti-agama	
2.	Pada tanggal 1 Maret 1945 panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan dibentuknya suatu Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau disebut Dokuritsu Junbi Cosakai. Tujuan pembentukan BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan segi politik, ekonomi, dan tata pemerintahan yang dibutuhkan dalam usaha pembentukan negara merdeka Indonesia. Pengangkatan anggota BPUPKI yang berjumlah 67 orang diumumkan pada tanggal 29 April 1945. Sebagai ketua BPUPKI adalah dr. Rajiman Wedyodiningrat		30
3.	Moh Yamin Soepomo Ir. Soekarno		10
4.	1. Persatuan. 2. Kekeluargaan.		10

	3. Keseimbangan Lahir dan Batin. 4. Musyawarah. 5. Keadilan Rakyat.	
5.	Dikatakan sebagai kesatuan yang bulat dan utuh, karena masing-masing sila dari Pancasila itu tidak dapat dipahami dan diberi arti secara sendiri-sendiri, terpisah dari keseluruhan sila-sila lainnya. Memahami atau memberi arti setiap sila-sila secara terpisah dari sila-sila lainnya akan mendatangkan pengertian yang keliru tentang Pancasila.	20

### Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

#### b) Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Memulai kegiatan dengan berdoa	Mensyukuri Nikmat Tuhan	
1				
2				
3				

#### SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

#### Penilaian diri sikap spiritual

Nama :

Kelas :

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No.	Sikap	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jumlah
	Berdoa sebelum dan sesudah					



	melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

#### SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Nilai = ( skor diperoleh : skor maksimal ) x 100

#### c) Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		Jumlah skor
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	
1				
2				
3				

#### SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

#### a) Penilaian Keterampilan

##### Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh			Jumlah
		Kebenaran isi	Kejelasan presentasi	Kerjasama	
1					
2					
3					

#### Skor

Amat baik =4

Baik = 3

Sedang =2

Cukup =1

Guru Mata Pelajaran PPKn

Sleman, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M. Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

## DAFTAR NILAI CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : VII D/1  
 Nama Pengajar : Destya Amalia Putri

NO.	NAMA	TUGAS					ULANGAN HARIAN	TOTAL
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Setiawan	70	80	60	80	80	67,50	72,92
2	Anton Setiawan	60	80	60	80	75	52,50	67,92
3	Apta Yuma Abdul Azis	80	80	80	80	90	62,50	78,75
4	Arif Muzaki	70	80	60	80	75	75,00	73,33
5	Aulia Rahmawati	80	80	80	90	75	75,00	80,00
6	Danish Athar Bintang Rabbani	75	80	70	80	75	65,00	74,17
7	Dika Apta Pradana	60	80	60	80	80	77,50	72,92
8	Dita Safitri	65	80	60	80	75	67,50	71,25
9	Eko Purwanto	70	80	80	80	90	80,00	80,00
10	Endra Widyaningrum	80	80	75	80	90	62,50	77,92
11	Erika Oktavianasari	65	80	60	80	80	75,00	73,33
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	70	80	60	80	80	75,00	74,17
13	Fitri Ayu Anggraini	60	80	60	80	90	47,50	69,58
14	Hendra Kurniawan	70	80	60	80	75	65,00	71,67
15	Intan Kurnia Sari	80	80	60	80	80	75,00	75,83
16	Irfan Fadhilah Rizky	60	60	60	80	90	65,00	69,17
17	Isnaini Khoirunnisa	80	70	60	90	75	70,00	74,17
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari	80	80	60	80	75	72,50	74,58
19	Jeni Kurnia Hati	80	80	60	80	90	65,00	75,83
20	Khalifa Kinan Hamas	80	80	60	80	75	75,00	75,00
21	Khoirotun Muslimah	80	80	60	80	80	72,50	75,42
22	Latief Dwi Wicaksono	80	60	60	80	80	75,00	72,50

23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	80	80	60	80	90	75,00	77,50
24	Putri Rahmawati	80	70	60	80	75	77,50	73,75
25	Rahmawati Wulandari	60	80	60	90	75	75,00	73,33
26	Reza Febri Aningrum	60	80	60	80	80	82,50	73,75
27	Rizky Ahmad Kurniawan	80	80	60	80	75	67,50	73,75
28	Siti Komariyah	80	80	80	80	90	65,00	79,17
29	Supri Eko Saputro	65	70	60	80	75	72,50	70,42
30	Taufik Setia Ridho	80	80	60	80	75	62,50	72,92
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	50	60	60	80	75	30,00	59,17
32	Wahyuning Timur Lanjarina	80	80	60	90	75	55,00	73,33

Sleman, September 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M.Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

## DAFTAR NILAI CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : VII E/1  
 Nama Pengajar : Destya Amalia Putri

NO.	NAMA	TUGAS					ULANGAN HARIAN	TOTAL
		1	2	3	4	5		
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	60	80	80	80	80	72,50	75,42
2	Adi Setiawan	80	80	70	80	80	67,50	76,25
3	Ahmad Syarif Hidayat	80	80	70	75	80	57,50	73,75
4	Aida Fatimah	80	70	70	90	80	77,50	77,92
5	Andika Dani Putra Pratama	50	60	70	90	80	60,00	68,33
6	Andika Setiawan	80	70	70	80	80	75,00	75,83
7	Dhea Dwi Adistin	80	70	70	80	80	77,50	76,25
8	Edi Alfianto	70	80	70	80	80	70,00	75,00
9	Ellya Herlina Sari	50	70	70	80	80	60,00	68,33
10	Erika Listia Wulandari	80	80	70	80	80	52,50	73,75
11	Ervita kusuma Utami	80	80	70	75	80	82,50	77,92
12	Fajar Darmawan	80	70	70	75	80	75,00	75,00
13	Fathya Maulina Zahra	80	70	70	80	80	67,50	74,58
14	Fikri Firmansyah	80	80	80	80	80	77,50	79,58
15	Firman Billy Darmawan	80	70	70	80	80	77,50	76,25
16	Galuh Wulansari	80	80	70	90	80	80,00	80,00
17	Gigih Destaro Szehnenda	80	80	70	80	80	87,50	79,58
18	Herani Dea Puspitasari	80	50	70	75	80	37,50	65,42
19	Ildah Nailly Hikmah	80	80	70	80	80	60,00	75,00
20	Latif Surya Darmawan	80	70	70	75	90	85,00	78,33
21	Laudry Tegar Wibowo	60	80	70	80	90	65,00	74,17
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	80	80	70	80	80	70,00	76,67

23	Muhammad Najib Yasykur	80	70	70	80	80	72,50	75,42
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	70	80	70	75	80	65,00	73,33
25	Muhammad Rido Khairulloh	70	70	70	80	90	72,50	75,42
26	Nur Arifin	70	80	70	80	80	32,50	68,75
27	Nur Miftahul Jahsyi	80	80	70	80	80	47,50	72,92
28	Rias Setiaji	80	80	70	80	80	82,50	78,75
29	Rizki Damayanti	80	80	80	75	90	87,50	82,08
30	Wahyu Aji Nugroho	80	80	70	80	90	62,50	77,08
31	Yoga Putra Andriyanto	80	70	70	90	80	65,00	75,83
32	Yudha Arya Saputra	60	80	80	80	80	60,00	73,33

Sleman, September 2016  
Mahasiswa PPL

Guru Mata Pelajaran PPKn

Endang Purwanti, M.Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

**DAFTAR NILAI PPKn  
SMP NEGERI 2 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016-2017**

Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : VII D/1  
Nama Pengajar : Destya Amalia Putri

No.	NAMA	PENILAIAN			TOTAL
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
1	Ahmad Setiawan	75	72,92	70	72,64
2	Anton Setiawan	75	67,92	70	70,97
3	Apta Yuma Abdul Azis	80	78,75	80	79,58
4	Arif Muzaki	75	73,33	70	72,78
5	Aulia Rahmawati	80	80,00	85	81,67
6	Danish Athar Bintang Rabbani	75	74,17	80	76,39
7	Dika Apta Pradana	60	72,92	75	69,31
8	Dita Safitri	75	71,25	75	73,75
9	Eko Purwanto	80	80,00	70	76,67
10	Endra Widyaningrum	80	77,92	80	79,31
11	Erika Oktavianasari	60	73,33	80	71,11
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	75	74,17	70	73,06
13	Fitri Ayu Anggraini	75	69,58	75	73,19
14	Hendra Kurniawan	75	71,67	70	72,22
15	Intan Kurnia Sari	75	75,83	70	73,61
16	Irfan Fadhilah Rizky	75	69,17	75	73,06
17	Isnaini Khoirunnisa	75	74,17	70	73,06
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari	80	74,58	70	74,86
19	Jeni Kurnia Hati	75	75,83	70	73,61

20	Khalifa Kinan Hamas	75	75,00	75	75,00
21	Khoirotun Muslimah	75	75,42	70	73,47
22	Latief Dwi Wicaksono	75	72,50	70	72,50
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	80	77,50	70	75,83
24	Putri Rahmawati	75	73,75	75	74,58
25	Rahmawati Wulandari	75	73,33	70	72,78
26	Reza Febri Aningrum	75	73,75	75	74,58
27	Rizky Ahmad Kurniawan	75	73,75	70	72,92
28	Siti Komariyah	80	79,17	80	79,72
29	Supri Eko Saputro	80	70,42	75	75,14
30	Taufik Setia Ridho	75	72,92	75	74,31
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	70	59,17	60	63,06
32	Wahyuning Timur Lanjarina	75	73,33	80	76,11

Guru Mata Pelajaran PPKn

Endang Purwanti, M.Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Sleman, September 2016  
Mahasiswa PPL

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058



**DAFTAR NILAI PPKn  
SMP NEGERI 2 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016-2017**

Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : VII E/1  
Nama Pengajar : Destya Amalia Putri

No.	NAMA	PENILAIAN			TOTAL
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	70	75,42	75	73,47
2	Adi Setiawan	65	76,25	70	70,42
3	Ahmad Syarif Hidayat	60	73,75	70	67,92
4	Aida Fatimah	65	77,92	70	70,97
5	Andika Dani Putra Pratama	65	68,33	70	67,78
6	Andika Setiawan	65	75,83	70	70,28
7	Dhea Dwi Adistin	60	76,25	75	70,42
8	Edi Alfianto	65	75,00	75	71,67
9	Ellya Herlina Sari	60	68,33	75	67,78
10	Erika Listia Wulandari	60	73,75	75	69,58
11	Ervita kusuma Utami	70	77,92	80	75,97
12	Fajar Darmawan	65	75,00	75	71,67
13	Fathya Maulina Zahra	70	74,58	80	74,86
14	Fikri Firmansyah	65	79,58	70	71,53
15	Firman Billy Darmawan	80	76,25	80	78,75
16	Galuh Wulansari	80	80,00	80	80,00
17	Gigih Destaro Szehnenda	80	79,58	80	79,86
18	Herani Dea Puspitasari	65	65,42	60	63,47
19	Ildah Nailly Hikmah	70	75,00	70	71,67

20	Latif Surya Darmawan	70	78,33	70	72,78
21	Laudry Tegar Wibowo	65	74,17	70	69,72
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	65	76,67	70	70,56
23	Muhammad Najib Yasykur	65	75,42	70	70,14
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	65	73,33	70	69,44
25	Muhammad Rido Khairulloh	65	75,42	70	70,14
26	Nur Arifin	65	68,75	70	67,92
27	Nur Miftahul Jahsyi	65	72,92	70	69,31
28	Rias Setiaji	65	78,75	80	74,58
29	Rizki Damayanti	80	82,08	85	82,36
30	Wahyu Aji Nugroho	65	77,08	70	70,69
31	Yoga Putra Andriyanto	65	75,83	70	70,28
32	Yudha Arya Saputra	60	73,33	70	67,78

Sleman, September 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

Endang Purwanti, M.Pd  
NIP. 19610510 198111 2 003

Destya Amalia Putri  
NIM. 13401241058

**ULANGAN HARIAN**  
**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

**Pilihan Ganda**

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda benar.

1. Jumlah anggota BPUPKI adalah...
  - a. 60 orang
  - b. 63 orang
  - c. 59 orang
  - d. 62 orang
2. Ketua BPUPKI adalah...
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Moh. Hatta
  - c. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
  - d. Raden Pandji Suroso
3. Kepanjangan dari BPUPKI adalah...
  - a. Badan Pemeriksa Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - b. Badan Peneliti Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - c. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - d. Badan Penelaah Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
4. Latar belakang Perdana Menteri Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia adalah...
  - a. Kedudukan Jepang yang semakin terdesak
  - b. Adanya tekanan dari dunia internasional terhadap Jepang
  - c. Semakin banyak golongan terpelajar di kalangan rakyat Indonesia
  - d. Pemerintah Jepang sadar sudah saatnya Indonesia menikmati kemerdekaan
5. Realisasi dari janji Perdana Menteri Koiso untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia adalah...
  - a. Pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI
  - b. Pembentukan BPUPKI dan PPKI
  - c. Pembentukan panitia sembilan
  - d. Pembentukan BPUPKI
6. Perhatikan tokoh di bawah ini!
  - 1) Mr. Moh. Yamin
  - 2) Mr. Ahmad Subardjo
  - 3) Prof. Dr. Soepomo
  - 4) Sukarni

5) Ir. Soekarno

Tokoh yang mengusulkan dasar negara ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1,3, dan 5
- c. 2, 4, dan 5
- d. 3, 4, dan 5

7. Hasil sidang pertama BPUPKI adalah...

- a. Dasar negara Indonesia
- b. Rancangan Undang-Undang Dasar
- c. Memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia
- d. Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

8.

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>1. Persatuan</li><li>2. Kekeluargaan</li><li>3. Keseimbangan Lahir dan Batin</li><li>4. Musyawarah</li><li>5. Keadilan Rakyat</li></ul> |
|---|

Tokoh yang mengusulkan rancangan dasar negara di atas adalah...

- a. Ir. Soekarno
- b. Moh. Yamin
- c. Soepomo
- d. Mr. Ahmad Subardjo

9. Gambar di bawah ini yang merupakan Ketua Panitia Sembilan adalah...

a.



b.



c.



d.



10. Pada sidang tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengusulkan 5 dasar negara Indonesia merdeka yang diberi nama...

- a. UUD 1945
- b. Pancasila
- c. Ekasila
- d. Trisila

11. BPUPKI dalam bahasa Jepang adalah...

- a. Dokuritsu Junbi Inkai
- b. Dokuritsu Junbi Cosakai

- c. Dokuritsu Jumbi Inkai
- d. Dokuritsu Jumbi Cosakai

12. Wakil ketua BPUPKI yang berasal dari Jepang adalah...

- a. Laksamana Maeda
- b. Kumakici Harada
- c. Ichibangase Yosio
- d. Kunaiki Kuiso

13. Di bawah ini yang termasuk anggota panitia sembilan adalah...

- a. Muhammad Yamin
- b. Dr. Soepomo
- c. Radjiman Widyodiningrat
- d. Sutan Syahrir

14. Kepanjangan dari PPKI adalah...

- a. Panitia Penghancuran Kemerdekaan Indonesia
- b. Panitia Perencanaan Kemerdekaan Indonesia
- c. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- d. Panitia Penyimpangan Kemerdekaan Indonesia

15. Jumlah anggota PPKI...

- a. 60 orang
- b. 21 orang
- c. 12 orang
- d. 50 orang

16. Sidang PPKI yang kedua diadakan tanggal...

- a. 18 Agustus 1945
- b. 19 Agustus 1945
- c. 19 Agustus 1954
- d. 17 Agustus 1945

17. BPUPKI dibubarkan tanggal...

- a. 1 Agustus 1945
- b. 2 Agustus 1945
- c. 7 Agustus 1945
- d. 8 Agustus 1945

18. Bahasa Jepang PPKI adalah...

- a. Dokuritsu Junbi Inkai
- b. Dokuritsu Junbi Cosakai
- c. Dokuritsu Jumbi Inkai
- d. Dokuritsu Jumbi Cosakai

19. Istilah Pancasila yang diungkapkan oleh Ir. Soekarno dalam sidang BPUPKI memiliki makna...

- a. Lima dasar
- b. Lima prinsip
- c. Lima makna
- d. Lima petunjuk

20. Perdana Menteri Jepang yang berjanji memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia adalah...

- a. Kuniaki Koiso
- b. Hirohito
- c. Ichibangse Yosio
- d. Hideki Tojo

21. Badan yang menggantikan peran BPUPKI adalah...

- a. PPKI
- b. PETA
- c. PUTERA
- d. HEIHO

22. Peran penting BPUPKI dalam persiapan kemerdekaan Indonesia adalah...

- a. Merumuskan dasar negara
- b. Menyusun Kabinet Pemerintahan
- c. Mempersiapkan teknis penyerahan kekuasaan
- d. Mengamati perkembangan Jepang dalam perang Pasifik

23. BPUPKI membentuk Panitia Sembilan dengan maksud sebagai...

- a. Pembantu tugas khusus BPUPKI
- b. Pelengkap badan pelaksana BPUPKI
- c. Panitia penyelenggara sidang BPUPKI pada sidang kedua
- d. Tempat untuk menampung dan membahas rumusan anggota BPUPKI pada sidang pertama

24. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1) PPKI

- 2) BPUPKI
- 3) Piagam Jakarta
- 4) Pancasila
- 5) Cou Sangi In

Dari pernyataan di atas, urutan secara benar peristiwa di atas adalah...

- a. 1, 2, 3, 5, dan 4
- b. 1, 3, 4, 5, dan 2
- c. 5, 2, 3, 4, dan 1
- d. 4, 5, 3, 2, dan 1

25. BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang. Sidang kedua BPUPKI membahas tentang...

- a. Dasar negara Indonesia
- b. Rancangan Undang-undang Dasar
- c. Memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia
- d. Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

26. Hari lahirnya Pancasila diperingati setiap tanggal...

- a. 1 Juni
- b. 1 Agustus
- c. 1 Mei
- d. 1 Juli

27. Proses penyusunan dan perumusan Pancasila sebagai dasar negara pertama kali dimulai sejak...

- a. Sidang BPUPKI
- b. Sidang PPKI
- c. Sidang Pidana
- d. Sidang Tilang

28. Sila kedua dalam rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta menyebutkan...

- a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

29. Sila ketiga dalam rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta menyebutkan...

- a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

30. Berikut ini merupakan sila dalam perumusan Pancasila:

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme atau Peri kemanusiaan
- 3) Mufakat atau demokrasi
- 4) Peri kebangsaan

Dari pernyataan di atas yang merupakan pemikiran perumusan dasar negara yang diajukan oleh Ir. Soekarno, ditunjukkan pada nomor...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, 4
- c. 1 dan 3
- d. Semua Benar

31. Menurut pemikiran Mr. Mohammad Yamin pada rumusan Pancasila terdiri dari lima sila, sila keempat menyebutkan...

- a. Peri kemanusiaan
- b. Peri ketuhanan
- c. Kesejahteraan Rakyat
- d. Peri kerakyatan

32. Tokoh yang tidak termasuk panitia sembilan yaitu...

- a. Soekarno
- b. AA Maramis
- c. A.G. Kusnotjokrosuroso
- d. Soepomo

33. Alasan yang mendorong adanya perubahan isi Piagam Jakarta pada sidang PPKI 18 Agustus 1945 adalah...

- a. Isi piagam Jakarta bersifat diskriminatif dan memihak golongan tertentu
- b. Adanya keinginan memisahkan diri golongan wilayah Indonesia Timur, jika Piagam Jakarta dijadikan pedoman
- c. Keinginan sekelompok orang yang tidak menyetujui kesepakatan panitia sembilan
- d. Isi Piagam Jakarta tidak sesuai dengan keinginan anggota PPKI



34.

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial.

menurut...

c.

d.



35. Atas saran dari seorang ahli bahasa pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno menyebut dasar negara Indonesia merdeka adalah...

- a. Pancasila
- b. Panca Dharma
- c. Sapta Marga
- d. UUD 1945

36. Rumusan sila dasar negara dalam Piagam Jakarta yang diganti pada awalnya berbunyi...

- a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam
- b. Ketuhanan yang Maha Esa dengan cara menjalankan syariat-syariat Islam
- c. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya
- d. Ketuhanan yang maha esa dengan menjalankan syariat-syariat Islam

37. Berikut ini yang merupakan usulan dasar negara menurut Mr. Muhammad Yamin secara tertulis adalah...

- a.
  1. Peri Kebangsaan
  2. Peri Kemanusiaan
  3. Peri Ketuhanan
  4. Peri Kerakyatan
  5. Kesejahteraan Sosial.
- b.
  1. Ketuhanan Yang Maha Esa
  2. Kebangsaan persatuan Indonesia
  3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- c.
  1. Persatuan
  2. Kekeluargaan

- 3. Keseimbangan Lahir dan Batin
- 4. Musyawarah
- 5. Keadilan Rakyat
- d.
  - 1. Kebangsaan Indonesia
  - 2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
  - 3. Mufakat atau Demokrasi
  - 4. Kesejahteraan Sosial
  - 5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

38. Hal yang membedakan antara Piagam Jakarta mengenai dasar negara dengan rumusan Pancasila pada Pembukaan UUD 1945 ada pada sila...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

39. Berikut ini yang bukan merupakan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah...

- a. Menetapkan Pancasila
- b. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir Soekarno dan Moh Hatta
- d. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.

40. Pancasila yang dinyatakan resmi rumusannya terdapat dalam...

- a. Sidang BPUPKI
- b. UUD 1945
- c. Jakarta Charter
- d. Pembukaan UUD 1945

KUNCI JAWABAN:

- 1. D
- 2. C
- 3. C
- 4. A
- 5. D
- 6. B
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. B
- 11. B
- 12. C
- 13. A
- 14. C
- 15. B
- 16. A
- 17. C
- 18. A
- 19. A
- 20. A
- 21. A
- 22. A
- 23. C
- 24. C
- 25. B
- 26. A
- 27. A
- 28. B
- 29. C
- 30. A
- 31. D
- 32. C
- 33. B
- 34. D
- 35. A
- 36. A
- 37. B
- 38. A
- 39. A
- 40. A

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Satu

Jumlah Soal : 40 soal Pilihan Ganda

Alokasi Waktu : 90 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	Anggota BPUPKI	1	PG	2,5
		Anggota BPUPKI	2	PG	2,5
		Pengertian BPUPKI	3	PG	2,5
		Latar belakang didirikannya BPUPKI	4	PG	2,5
		Latar belakang didirikannya BPUPKI	5	PG	2,5
		Tokoh perumus dasar negara	6	PG	2,5
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam	2.1. Mengembangkan sikap bertanggungjawab dan komitmen				

<p>berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah</p>	<p>sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara</p> <p>3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara</p>	Sidang BPUPKI	7	PG	2,5
		Tokoh perumus dasar negara	8	PG	2,5
		Anggota Panitia Sembilan	9	PG	2,5
		Sidang BPUPKI	10	PG	2,5
		Pengertian BPUPKI	11	PG	2,5
		Anggota BPUPKI	12	PG	2,5
		Anggota Panitia Sembilan	13	PG	2,5
		Pengertian PPKI	14	PG	2,5
		Anggota PPKI	15	PG	2,5
		Sidang PPKI	16	PG	2,5
		Pembubaran BPUPKI	17	PG	2,5
		Pengertian PPKI	18	PG	2,5
		Rumusan dasar negara	19	PG	2,5
		Latar belakang didirikannya BPUPKI	20	PG	2,5
		Latar belakang didirikannya PPKI	21	PG	2,5
		Peran BPUPKI	22	PG	2,5
		Tujuan pembentukan Panitia	23	PG	2,5

<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	Sembilan			
	Peristiwa sebelum kemerdekaan Indonesia	24	PG	2,5
	Sidang BPUPKI	25	PG	2,5
	Hari lahirnya Pancasila	26	PG	2,5
	Sidang BPUPKI	27	PG	2,5
	Piagam Jakarta	28	PG	2,5
	Piagam Jakarta	29	PG	2,5
	Tokoh perumus dasar negara	30	PG	2,5
	Tokoh perumus dasar negara	31	PG	2,5
	Anggota Panitia Sembilan	32	PG	2,5
	Perubahan isi Piagam Jakarta	33	PG	2,5
	Tokoh perumus dasar negara	34	PG	2,5
	Tokoh perumus dasar negara	35	PG	2,5
	Perubahan isi Piagam Jakarta	36	PG	2,5
	Tokoh perumus dasar negara	37	PG	2,5
	Perbedaan Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD 1945	38	PG	2,5
	Sidang PPKI	39	PG	2,5

		Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945	40	PG	2,5
--	--	---------------------------------------	----	----	-----





No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2180	0	2180		
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =		30,00	0,00	30,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =		82,50	0,00	82,50		
- Persentase peserta tuntas =		40,6	Rata-rata =		68,13	#DIV/0!	68,13		
- Persentase peserta belum tuntas =		59,4	Standar Deviasi =		10,55	#DIV/0!	10,55		

Mengetahui :  
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel, 10 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**H. Sudarto, S.Pd.**  
NIP 195708061983031020

**Endang Purwanti, M.Pd**  
NIP 19610510 198111 2 003



No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2183	0	2183		
- Jumlah yang tuntas =		12	Nilai Terendah =		32,50	0,00	32,50		
- Jumlah yang belum tuntas =		20	Nilai Tertinggi =		87,50	0,00	87,50		
- Persentase peserta tuntas =		37,5	Rata-rata =		68,20	#DIV/0!	68,20		
- Persentase peserta belum tuntas =		62,5	Standar Deviasi =		13,22	#DIV/0!	13,22		

Mengetahui :  
Kepala SMP Negeri 2 Tempel

Tempel, 10 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**H. Sudarto, S.Pd.**  
NIP 195708061983031020

**Endang Purwanti, M.Pd**  
NIP 19610510 198111 2 003

## **DOKUMENTASI**



**Penyerahan Piala dari Siswa Berprestasi di Bidang Olahraga**



**Proses Pembelajaran di Kelas**



**Pelatihan Baris-berbaris**



**Siswa Berprestasi di Bidang Olahraga**



**Sosialisasi pada Pengenalan Lingkungan Sekolah**





**Kegiatan diskusi di Kelas**



**Piket Menyambut siswa setiap pagi**